

**EFEKTIVITAS ORGANISASI PERGERAKAN MAHASISWA ISLAM
INDONESIA (PMII) DALAM MEMBINA AKHLAK MAHASISWA DI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA
SAIFUDIN JAMBI**

SKRIPSI



**KRISTANTO
NIM. TP.151380**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2019**

@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In.08-pp-05-01	In.08-fm-pp-05-03	01-11-2019	R-0	-	-

Hal : Nota Dinas
Lamp :-

Kepada
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

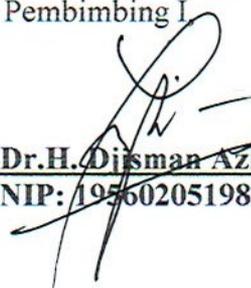
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Kristanto
NIM : TP.151380
Judul Skripsi : Epektifitas Organisasi PMII Dalam Membina Akhlak Mahasiswa Di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 01 November 2019
Pembimbing I


Dr.H. Djsman Aziz, M.HI
NIP: 195602051982031012



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In.08-pp-05-01	In.08-fm-pp-05-03	01-11-2019	R-0	-	-

Hal : Nota Dinas
Lamp :-

Kepada
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

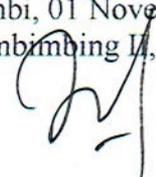
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Kristanto
NIM : TP.151380
Judul Skripsi : Epektifitas Organisasi PMII Dalam Membina Akhlak Mahasiswa Di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudain Jambi

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Pendidikan Agama Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 01 November 2019
Pembimbing II,


Dr. Tuti Indrayani, M.Pd.I
NIP: 197501102009012006



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Alamat: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
 Jl. Jambi – Ma Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Muaro Jambi 36363

@ Hak cipta milik UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02	01-11-2019	R-0	-	

Nama : Kristanto
 NIM : TP 151380
 Pembimbing I : Dr. H. Djisman Aziz, M.HI
 Judul Skripsi : Epektifitas Organisasi PMII Dalam Membina Akhlak Mahasiswa Di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	25-03-2019	I	Penyerahan surat penunjukkan dosen pembimbing	
2	24-06-2019	II	Perbaikan proposal	
	08-07-2019	III	Tanda tangan izin seminar	
	11-08-2019	IV	Perbaikan proposal	
	16-09-2019	V	ACC Pengesahan judul dan izin riset	
	25-09-2019	VI	Penyerahan surat pengesahan judul	
	03-10-2019	VII	Perbaikan skripsi	
	28-10-2019	VIII	Perbaikan skripsi	
	01-11-2019	IX	ACC skripsi	
	01-11-2019	X	Tanda tangan nota dinas	

Jambi, 01 November 2019
 Pembimbing I

Dr. H. Djisman Aziz, M.HI
 NIP.193602051982031012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Alamat: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi
 Jl. Jambi – Ma Bulian KM. 16 Simp. Sungai Duren Muaro Jambi 36363

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl	No. Resi	Tgl.Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-02	01-11-2019	R-0	-	

Nama : Kristanto
 NIM : TP 151380
 Pembimbing II : Dr. Tuti Indrayani, M.Pd.I
 Judul Skripsi : Epektifitas Organisasi PMII Dalam Membina Akhlak Mahasiswa Di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi Ke-	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	25-03-2018	I	Penyerahan surat penunjukkan dosen pembimbing	
2	24-06-2019	II	Perbaikan proposal	
	08-07-2019	III	Tanda tangan izin seminar	
	11-08-2019	IV	Perbaikan proposal	
	09-09-2019	V	ACC Pengesahan judul dan izin riset	
	25-09-2019	VI	Penyerahan surat pengesahan judul	
	03-09-2019	VII	Perbaikan skripsi	
	22-10-2019	VIII	Perbaikan skripsi	
	22-10-2019	IX	ACC skripsi	
10	01-11-2019	X	Tanda tangan nota dinas	

Jambi, 01 November 2019
 Pembimbing II

Dr. Tuti Indrayani, M.Pd.I
 NIP.197501102009012006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN sulthan thaha saifuddin jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan Ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 06 November 2019


Kristanto
NIM. TP.151380

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

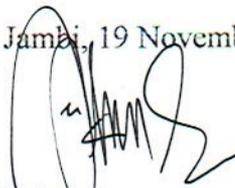
Alhamdulillah rabbil'alamin, puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas berkat Rahman dan karunia-Nya yang dilimpahkan tercurahkan kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan syariat islam kepada seluruh umat manusia. Atas rahmat Allah SWT, akhirnya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapat gelar sarjana Pendidikan pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ri, MA., Ph.D Selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dr. Hj. Armida, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Dr. H. Lukman Hakim, M.Pd.I. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
4. Dr. Zawaqi Afdal Jamil, M.P.d.I. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
5. Dr. H. Kemas Imron Rosadi, M.Pd. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
6. Ridwan, S.Psi, M.Psi. psikolog, Selaku Ketua Jurusan PAI
7. Mukhlis. M.Pd.I Selaku Wakil Sekjur PAI
8. Dr. Djisman Aziz, M.HI, selaku Pembimbing Penguji I dan Dr. Tuti Indrayani, M.Pd.I, selaku Pembimbing Penguji II
9. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis

Akhirnya semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi, 19 November 2019


Kristanto

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala Puji Bagi Allah, atas segala nikmat dan Karunia yang telah Engkau berikan, ucapan rasa syukur yang tiada hentinya pada-Mu Ya Rabb, shalawat dan salam kepada Nabi pilihan Muhammad SAW dan para sahabat yang mulia

Ku persembahkan skripsi ini kepada:

Bapak dan Ibu ku tercinta, Bapak Syakur dan Ibu Sri Eliana yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa terbaiknya

Saudara-saudara ku tersayang, Ayunda Ninik dan Ayunda Wigatiningsih yang selalu memberikan dukungan hingga skripsi ini terselesaikan

Serta senior-senior dan sahabat seperjuangan yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan studi

Akhirkata semoga skripsi ini memberikan manfaat baik untuk penulis dan pembacanya.
Aamiin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

صَلِّ عَلَىٰ آلِهِ وَاتَّقِ اللَّهَ إِنَّهُ كَانَتْ وَرَأَىٰ

Sesungguhnya Kami telah mensucikan mereka dengan (menganugerahkan kepada mereka) akhlak yang Tinggi Yaitu selalu mengingatkan (manusia) kepada negeri akhirat.

(QS. Shad:46)

ABSTRAK

Nama : Kristanto
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Efektivitas Organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Dalam Membina Akhlak Mahasiswa Di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Skripsi ini membahas tentang Efektivitas Organisasi PMII Dalam Membina Akhlak Mahasiswa Di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya memberikan jawaban atas permasalahan yang disajikan di atas, dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan dengan penelitian di lapangan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk kegiatan PMII dalam kontribusinya membina akhlak mahasiswa melalui Nilai Dasar Pergerakan, yang telah dilakukan oleh PMII UIN STS Jambi yaitu Kaderisasi Formal, Yasinan, Diskusi Dan Silaturahmi, Ziarah Ke Makam Pahlawan Dan Gotong Royong.
2. pengurus PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) memiliki peran sebagai pengambil kebijakan untuk meningkatkan kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan diri kader yang mengacu pada kualitas akhlak, meningkatkan berbagai kajian keilmuan dan keislaman serta silaturahmi sebagai bentuk pemenuhan aspek spiritual mahasiswa.
3. Hasil yang dicapai dari kegiatan-kegiatan PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) dalam membina akhlak adalah Intelektual, Bertanggung Jawab, Percaya Diri, Cinta Tanah Air, dan Peka Terhadap Lingkungan. Hasil penelitian ini menyarankan PMII untuk melakukan inovasi dalam pengkaderan serta lebih berfokus kepada kualitas diri kader serta pemenuhan aspek spiritual sehingga kader-kader PMII UIN STS Jambi menjadi kader yang muttaqin.

Kata Kunci: Efektivitas PMII, Pembinaan Akhlak.

ABSTRACT

Name : Kristanto

Department : Islamic Education

Title : Effectiveness Of PMII's Organization In Fostering The Morals Of Students At Sulthan Thaha Saifuddin Jambi State Islamic University

This thesis discusses the effectiveness of PMII's organization in fostering the morals of students at Sulthan Thaha Saifuddin Jambi State Islamic University. This study uses a qualitative approach, as an effort to provide answers to the problems presented above, using a descriptive analysis approach, while data collection is done by observation, interview and documentation techniques. Based on research in the field, it can be concluded that:

1. The form of PMII activities in contributing to fostering student morals through the Basic Values of Movement, which has been carried out by PMII UIN STS Jambi namely Formal Cadrealization, Guidance, Discussion and Hospitality, Pilgrimage to the Tomb of Heroes and Mutual Assistance Royong.

2. the management of PMII (Indonesian Islamic Student Movement) has a role as a policy maker to improve activities related to cadre self-development that refer to moral quality, improve various scientific and Islamic studies and friendship as a form of fulfilling the spiritual aspects of students.

3. The results achieved from the activities of PMII (Indonesian Islamic Student Movement) in fostering morals are Intellectual, Responsible, Self-Confidence, Love of the Motherland, and Sensitive to the Environment. The results of this study suggest PMII to innovate in cadre training and to focus more on the quality of the cadre's self and the fulfillment of the spiritual aspects so that PMII UIN STS Jambi cadres become muttaqin cadres

Keywords: Effectiveness of PMII, Moral Development

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Efektivitas	7
B. Organisasi	7
C. Pembinaan Akhlak.....	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	19
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	19
C. Jenis dan Sumber Data	20
D. Teknik Pengumpulan Data	21
E. Teknik Analisis Data	22
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	23
G. Jadwal Penelitian	24
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	26
B. Temuan Khusus dan Pembahasan.....	35
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN CURICULUM VITE

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Islam adalah berusaha untuk menciptakan kader-kader yang memiliki *akhlakul karimah* dan membantu kader-kadernya untuk mengaktualisasikan diri.

Sistem kaderisasi formal dan non formal dalam organisasi merupakan salah satu cara untuk memberikan pendidikan terhadap kader-kader dalam mencapai tujuan organisasi, sebagai organisasi yang berlandaskan Islam maka karakter Islami dalam diri kader harus menjadi ciri khas yang paling tampak. Salah satu ciri karakter kader Islami yaitu teraktulisasinya *akhlakul karimah* dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam aktivitas keorganisasian maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

Mahasiswa sebagai elemen penting dalam masyarakat memiliki beberapa peran yaitu *iron stock*, sebagai *guardian of value* dan sebagai *agen of change*. Peran mahasiswa sebagai “*iron stock*” yaitu mahasiswa diharapkan sebagai manusia tangguh untuk masa depan, mahasiswa sebagai “*guardian of value*” mahasiswa berperan sebagai penjaga keutuhan nilai-nilai yang hidup di masyarakat, mahasiswa sebagai “*agen of change*” mahasiswa memiliki peran sebagai agen pembawa perubahan bagi masyarakat. Melihat dari peran mahasiswa dalam kehidupan masyarakat maka mahasiswa memiliki peran yang cukup berat dalam mengemban amanah selaku harapan bangsa.

Mahasiswa sebagai insan yang mengemban amanah dari masyarakat tentu harus memiliki bekal yang cukup dalam melaksanakan amanah tersebut. Bekal yang dimaksud yaitu keilmuan yang tidak hanya didapat di ruang perkuliahan tetapi juga di tempat lain, yang biasa kita kenal dengan organisasi. Mahasiswa dalam memasuki dunia kampus harusnya sudah mempunyai gambaran bagaimana harus bersikap dan mencontoh perilaku yang baik serta sesuai dengan harapan semua orang tua yaitu menjadi mahasiswa yang ideal, yaitu mahasiswa yang mempunyai kemampuan intelektual baik sesuai bidang keilmuan yang dipilih dengan tanggung jawab juga mempunyai kemampuan dalam berorganisasi dan bersosialisasi dengan lingkungannya serta peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dalam masyarakat. Melihat pentingnya kecerdasan mahasiswa baik kecerdasan intelektualnya maupun kecerdasan emosional serta kecerdasan spritualnya maka organisasi merupakan bagian penting dalam membetuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kecerdasan. Sebuah organisasi sering kali hanya dinilai sebagai wadah untuk mengaktualisasikan diri namun tidak hanya itu, organisasi juga berperan sebagai wadah pembinaan akhlak sehingga tidak heran jika organisasi kemahasiswaan yang berazaskan Islami lebih mengedepankan nilai-nilai keislaman dalam keorganisasiannya. Tujuannya tentu agar mahasiswa terbiasa dengan nilai-nilai Islam dan terbentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman.

Terkait dengan organisasi, UIN STS Jambi memiliki banyak sekali organisasi kemahasiswaan yang menunjang mahasiswa dalam mengaktualisasikan dirinya. Organisasi tersebut terdiri organisasi intra kampus dan organisasi ekstra kampus. Sehubungan dengan banyak sekali organisasi kemahasiswaan yang ada di UIN STS Jambi maka peneliti tertarik untuk meneliti organisasi ekstra kampus yang berazaskan Islam yang sedang sedang berkembang di UIN STS Jambi yaitu PMII.

Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (*Indonesian Moslem Students Movement*) atau yang disingkat PMII, dalam bahasa jawnya adalah Anak Cucu organisasi NU yang lahir dari rahim Departemen perguruan Tinggi IPNU. Meskipun demikian PMII merupakan organisasi yang independen, PMII memandang bahwa independensi tidak lebih dari proses pendewasaan. Adapun pertimbangan yang melatar belakangi sikap independensi PMII yakni sebagai berikut: 1) PMII melihat pembangunan dan pembaharuan mutlak memerlukan insan-insan Indonesia yang berbudi luhur, taqwa kepada Allah SWT, berilmu dan cakap serta tanggung jawab, bagi keberhasilan pembangunan yang dapat dinikmati secara merata oleh seluruh rakyat. 2) PMII selaku generasi muda indonesia sadar akan perannya untuk ikut serta bertanggungjawab, bagi keberhasilan pembangunan yang dapat dinikmati secara merata oleh seluruh rakyat. 3) bahwa perjuangan PMII yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan idealisme sesuai deklarasi tawangmangu, menuntut berkembangnya sifat-sifat kreatif, keterbukaan dalam sikap, dan pembinaan rasa tanggungjawab.

PMII merupakan organisasi mahasiswa berbasis kaderisasi yang terdapat di berbagai kampus di indonesia. Sebuah strategi dan langkah pengembangan organisasi merupakan keniscayaan sebagai jalan pilihan yang tidak boleh tidak, harus terus dijalankan supaya ruh organisasi tetap hidup. Sebagai mahasiswa dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kader PMII, sikap yang paling utama dipertahankan adalah idealisme dalam menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan intelektual. Oleh karena basis di dalam ruang lingkup kampus adalah persaingan intelektual, maka kewajiban meningkatkan intelektual mahasiswa merupakan suatu keharusan.

Tanggung jawab warga PMII dalam membangun kesadaran intelektual sangat besar. Sebab, PMII terdiri dari mahasiswa yang akan memimpin dan mengembangkan gagasan intelektual di ranah kampus. Namun, dalam beberapa dekade terakhir ini, kegiatan PMII cenderung normatif. Faktanya kegiatan-kegiatan PMII hanya sebatas kegiatan dalam ruang tradisi keagamaan Islam Indonesia, baik dalam kegiatan formal, non formal dan informal. Kegiatan-kegiatan seperti tahlilan, dibaiah, barzanji, maulid nabi, ziarah kubur dan lain-lain terus diselenggarakan sementara pendalaman intelektualitas mahasiswa dinomorduakan. Pada era muktahir ini, generasi bangsa bernama PMII sampai kepada kesadaran bahwa terdapat sesuatu yang kurang di dalam dirinya. Basis dan khazanah intelektual serta potensi-potensi warga PMII yang sangat besar belum mampu digerakkan. Sementara itu dalam setiap jenjang pengkaderan selalu ditekankan pada tradisi kritis dan arah gerakan aksi tapi lupa akan kesadaran intelektual. (Ahmad Hifni, 2016: 140) Untuk itu pada konteks kekinian, kesadaran intelektual PMII harus kita bangun kembali. Kajian-kajian, diskusi, harus kembali dihidupkan. Sikap yang paling lugas diambil oleh kalangan PMII hari ini adalah mengembangkan semangat dan corak pemikiran berbasis intelektual.

Dalam memahami arah strategi pengembangan PMII, maka harus tetap mengacu pada perkembangan dunia kemahasiswaan dan perguruan tinggi. Beberapa strategi yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut: 1) setiap warga PMII harus merebut Indeks Prestasi (IP) tinggi. 2) setiap warga PMII harus berprestasi dalam potensi individu masing-masing, skill dan potensi personal yang dimiliki harus dikembangkan sehingga akan menjadi modal dasar mahasiswa untuk membangun relasi dengan mahasiswa lain. 3) setiap warga PMII harus merebut simpati mahasiswa dengan menampilkan perangai yang baik dan akhlak karimah. Perilaku sangat penting di dalam proses pembelajaran di kampus.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pembinaan akhlak dalam organisasi tidak terlepas dari kaidah-kaidah Islam. Sebagaimana diketahui akhlak meliputi akhlak kepada Allah, Akhlak terhadap sesama dan Akhlak terhadap alam sekitar. Meskipun dalam kedua organisasi ini memiliki istilah yang berbeda dalam penyebutannya namun pada hakikatnya tetap memiliki makna yang sama. Terkait dengan kegiatan pembinaan akhlak yang dilakukan dalam organisasi yaitu membaca, kajian-kajian, diskusi, aksi peduli sesama (meliputi konsolidasi, penggalangan dana, unjuk rasa dan lain-lain) serta kegiatan-kegiatan positif yang mencerdaskan kader. Dalam organisasi ini juga menghidupkan berbagai kegiatan keagamaan yang berfungsi sebagai pembinaan akhlak. Kegiatan semacam ini bertujuan untuk mengajak kader mengingat sang pencipta dan memperkuat tali silaturahmi antar sesama kader. Semangat keislaman yang dibangun dalam organisasi ini tercermin dari perilaku sehari-hari dalam berorganisasi.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh apakah organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia masih efektif dalam pembinaan akhlak mahasiswa? melalui penelitian yang berjudul **”Efektivitas Organisasi PMII Dalam Membina Akhlak Mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi”**.

B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan di atas maka perlu adanya batasan masalah untuk mendapatkan data yang lebih terarah maka peneliti memberikan batasan masalah yang akan diteliti hanya terbatas pada kontribusi organisasi mahasiswa dalam pembinaan akhlak mahasiswa pada organisasi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia di Universitas Islam Negeri Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, pokok masalah yang akan diangkat dalam hal ini adalah pembinaan akhlak mahasiswa dalam organisasi mahasiswa yang berazaskan Islam. Pokok masalah ini dapat dirumuskan dalam beberapa pertanyaan peneliti, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

1. Bagaimana Bentuk Kegiatan penerapan Nilai Dasar Pergerakan PMII di UIN STS Jambi?
2. Bagaimana Peran PMII Dalam Pembinaan Akhlak Mahasiswa UIN STS Jambi?
3. Bagaimana Hasil Yang Dicapai Dari Kegiatan-Kegiatan Organisasi PMII Dalam Pembinaan Akhlak Mahasiswa UIN STS Jambi?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut maka peneliti mengemukakan tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Ingin Mengetahui Bagaimana Bentuk Kegiatan penerapan Nilai Dasar Pergerakan PMII di UIN STS Jambi?
2. Ingin Mengetahui Bagaimana Peran PMII Dalam Pembinaan Akhlak Mahasiswa UIN STS Jambi?
3. Ingin Mengetahui Bagaimana Hasil Yang Dicapai Dari Kegiatan-Kegiatan Organisasi PMII Dalam Pembinaan Akhlak Mahasiswa UIN STS Jambi?

Dari tujuan penelitian tersebut, diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai bahan informasi (masukan) bagi pihak yang bersangkutan dalam permasalahan ini yaitu tentang efektivitas PMII dalam pembinaan akhlak mahasiswa UIN STS Jambi.
2. Secara umum diharapkan dapat meramaikan wacana keilmuan dan dapat memperkaya khazanah pemikiran.
3. Sebagai salah satu sumbangan pemikiran peneliti yang dituangkan dalam sebuah karya ilmiah atau skripsi bagi UIN STS Jambi pada umumnya dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada khususnya.
4. Bagi lembaga, penelitian ini menambah khazanah ilmu pengetahuan dan sebagai referensi bagi mahasiswa, staf dan pengambil kebijakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritik

1. Efektivitas

Efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Efektivitas berasal dari kata “ efektif “ yang mengandung pengertian dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu terkait dengan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sesungguhnya dicapai. Efektivitas arti keefektifan pengaruh/efek keberhasilan atau kemandirian. Dengan kata lain efektivitas menunjukkan sampai seberapa jauh pencapaian hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan selain itu konsep efektivitas merupakan suatu konsep yang bersifat multidimensional, artinya dalam mendefinisikan efektivitas berbeda-beda sesuai dengan dasar ilmu yang dimiliki walaupun tujuan akhir dari efektivitas adalah selalu sama yaitu pencapaian tujuan. (Lisa Angrayni dan Yusliati, 2018: 13) Efektivitas merupakan salah satu pencapaian yang ingin diraih oleh sebuah organisasi.

Menurut Ravianto (2014) yang dilansir oleh www.dosenpendidikan.co.id, pengertian efektivitas ialah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai yang diharapkan. Artinya apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan sesuai dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya maupun mutunya maka dapat dikatakan efektif. (www.dosenpendidikan.co.id)

2. Organisasi

a. Pengertian Organisasi

Secara sederhana organisasi dapat diartikan sebagai suatu kesatuan yang merupakan wadah atau sarana untuk mencapai berbagai tujuan atau sasaran organisasi memiliki banyak komponen yang melandasi diantaranya terdapat banyak orang, tata hubungan kerja, spesialis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

pekerjaan dan kesadaran rasional dari anggota sesuai dengan kemampuan dan spesialisasi mereka masing-masing.

Organisasi adalah kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan. Pendapat lain mengatakan bahwa organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur, dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu.

Organisasi pada intinya adalah interaksi-interaksi orang dalam sebuah wadah untuk melakukan sebuah tujuan yang sama. Dalam Islam, organisasi merupakan suatu kebutuhan. Organisasi berarti kerja bersama. Organisasi tidak diartikan semata-mata sebagai wadah. Pengertian organisasi itu ada dua, yaitu pertama, organisasi sebagai wadah atau tempat, dan kedua, pengertian organisasi sebagai proses yang dilakukan bersama-sama, dengan landasan yang sama, tujuan yang sama, dan juga dengan cara-cara yang sama

b. Ciri-Ciri Organisasi

Dalam kegiatannya, organisasi hendaknya menjadi sebagai suatu kesatuan di mana organisasi tersaji dan berkembang dalam setiap kegiatan yang dijalankannya untuk berjalan dengan baik. Apabila organisasi menjalankan kegiatan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan organisasi sebelumnya, akan memberi harapan dan manfaat yang baik bagi semua pihak.

Masing-masing organisasi memiliki gaya dan karakteristik tersendiri. Namun pada umumnya, ada beberapa ciri-ciri dari sebuah organisasi yang bisa mewakili secara umum mengenai organisasi. Burns dan Stalker dalam Timotius (2018: 3) berpendapat bahwa semua organisasi memiliki empat macam ciri atau karakteristik sebagai berikut:

- 1) Adanya tugas-tugas non rutin dalam kondisi tidak stabil
- 2) Pengetahuan khusus dimanfaatkan dalam tugas-tugas
- 3) Tujuan lebih diutamakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 4) Konflik dalam organisasi diselesaikan antar sesama teman sekerja
- 5) Semua anggota memberikan kontribusi untuk pemecahan masalah organisasi
- 6) Kesetiaan dan kepatuhan diberikan kepada organisasi secara keseluruhan
- 7) Organisasi dipandang sebagai struktur jaringan yang pekat yang berbentuk seperti amuba (bukan piramida)
- 8) Pengetahuan bukan didominasi oleh atasan, tetapi dapat dimiliki oleh bawahan
- 9) Interaksi dalam organisasi cenderung horizontal
- 10) Gaya hubungan antara orang dalam organisasi lebih bersifat saran bukan komando atau lebih ramah secara intim antara satu dengan lainnya
- 11) Pemenuhan tugas dan kinerja diutamakan
- 12) *Prestige* seseorang dalam organisasi lebih ditentukan oleh kemampuan profesional dan reputasi.

c. Prinsip-Prinsip Organisasi

1) Keterbukaan

Keterbukaan yang dimaksud di sini adalah bahwa organisasi membuka diri untuk bekerja sama dengan pihak mana pun. Dengan catatan organisasi dengan pihak yang lain saling menghormati dan saling menguntungkan. Selanjutnya kegiatan-kegiatan organisasi yang dapat diketahui secara luas oleh masyarakat sehingga tidak dinilai sebagai organisasi terlarang. Pihak-pihak yang ada dapat saling menyampaikan pendapat demi kemajuan organisasi (pimpinan menegur bawahan, dan bawahan memberi saran dan masukan). Selanjutnya segala permasalahan yang ada di dalam, tidak ditutupi oleh oknum agar proses penyelesaian dapat cepat dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2) Kebersamaan

Pimpinan, bawahan dan seluruh pemangku kepentingan wajib sama-sama bekerja (tidak menaruh tanggung jawab kepada sebagian pihak saja dan sebagian lain, tidak bekerja tetapi hanya menerima hasil). Dan bekerja sama agar pekerjaan yang berat dengan cepat diselesaikan. Kebersamaan memiliki arti bahwa segala yang terjadi menjadi kepentingan semua pihak. Bila hasil kerja memuaskan, maka semua pihak akan bangga, apabila hasil kerja mengecewakan maka semua pihak wajar bila merasa bersalah. Kendati kesalahan dilakukan oleh pihak tertentu/pihak lain, tetapi yang menanggung akibat kesalahan tersebut adalah rekan kerja.

3) Keberlangsungan

Organisasi yang dibentuk pada hakikatnya berkeinginan agar terus menerus dapat berjalan tanpa batas waktu tertentu. Namun untuk mempertahankan eksistensi organisasi di tengah-tengah masyarakat, organisasi harus bersiap diri menghadapi berbagai ancaman yang dapat mengganggu. (Timotius, 2018: 8)

d. Organisasi Ekstra Kampus

Organisasi ekstra kampus merupakan organisasi yang berada diluar birokrasi kampus. Organisasi yang biasanya berperan sebagai organisasi kader sedangkan wilayah gerakannya cenderung menasional. Hal ini tentu berbeda dengan organisasi intra kampus yang dibatasi kampus yang menjadi tempatnya berada. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia adalah sebuah organisasi kemahasiswaan yang berdiri pada tanggal 17 April 1960 di Surabaya. Adapun ketum pertama PMII bernama Mahbub Djunaedi.

Tujuan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia sebagaimana termaktub dalam Anggaran Dasar (AD PMII) BAB pasal 4 yaitu terbentuknya pribadi muslim Indonesia yang bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, berilmu, cakap dan bertanggung jawab dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengamalkan ilmunya secara komitmen memperjuangkan cita-cita kemerdekaan Indonesia.

Pada Musyawarah Kerja Nasional (Mukernas) yang ke III di Bandung, 1-5 Mei 1976, PMII menyusun Nilai Dasar Pergerakan (NDP). NDP merupakan tali pengikat (*kalimatun sawa*) yang mempertemukan semua warga pergerakan dalam ranah dan semangat perjuang yang sama. Oleh karena itu, setiap pemikiran, gerak dan langkah warga PMII harus didasari dengan yang terkandung di dalam NDP.

Ada empat nilai dasar pergerakan yang di susun oleh warga PMII secara sistematis dan konkrit sehingga berlaku dalam dimensi ruang dan waktu yang berbeda. Rumusan tersebut antara lain adalah pertama, Tauhid yakni mengesahkan Allah SWT. Tauhid merupakan nilai paling asasi, di dalamnya telah terkandung sejak awal tentang keberadaan manusia. Inti dari tauhid adalah mengesahkan Allah SWT dalam segala totalitas, dzat, sifat dan penguatan perbuatan-Nya. Tauhid merupakan sebuah keyakinan terhadap sesuatu yang lebih tinggi dari alam semesta serta merupakan manifestasi kesadaran dan keyakinan warga PMII terhadap sesuatu di luar nalar indera manusia, oleh karena itu, warga PMII harus mampu melarutkan dan meneteskan nilai-nilai ketauhidan dalam berbagai kehidupan.

Kedua, hubungan manusia dengan Allah. Sebagai hamba Allah, manusia harus melaksanakan ketentuan – ketentuanNya baik kewajiban maupun laranganNya. Untuk itu manusia dilengkapi dengan kesadaran moral yang harus selalu dirawat, agar manusia tidak terjadi ke dalam kedudukan yang rendah, apalagi yang rendah dari binatang.

Ketiga, hubungan manusia dengan manusia. Sungguh tidak ada manusia yang lebih baik antara satu dengan yang lainnya, kecuali ketakwaannya. Nilai-nilai yang dikembangkan dalam hubungan antara



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

manusia ini tercakup dalam persaudaraan antara insan pergerakan, persaudaraan sesama umat Islam, persaudaraan sesama umat beragama dan persaudaraan antara manusia. Dalam konteks Indonesia kita hidup penuh persaudaraan bersama umat yang berbeda agama, suku, ras, bahasa dan adat istiadat. Persaudaraan ini harus menempatkan insan pergerakan pada posisi yang dapat memberikan manfaat maksimal untuk diri dan lingkungannya.

Keempat, hubungan manusia dengan alam. Sebagai manusia, alam semesta juga merupakan ciptaan Allah SWT. Dia menentukan ukuran dan hukum-hukumNya. Alam menunjukkan tanda-tanda keberadaan sifat dan perbuatan Allah SWT. Allah menundukkan alam bagi manusia dan bukan sebaliknya. Jika sebaliknya yang terjadi, manusia akan terjebak ke dalam penghambaan terhadap alam, dan bukan penghambaan kepada Allah SWT. Allah SWT menjadikan manusia sebagai khalifah di muka bumi ini, oleh karena itu manusia harus menjadi menjadikan bumi maupun alam sebagai wahana dalam bertauhid dan menegaskan keberadaanNya. (Ahmad Hifni, 2016: 123-125)

3. Pembinaan Akhlak

a. Pembinaan

Pembinaan sebagai upaya pengembangan (*development* atau *improvement*) merujuk pada aktivitas peningkatan kualitas yang lebih baik atau lebih memuaskan atau paling tidak mencapai kualitas sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembinaan pada dasarnya berkaitan dengan fungsi-fungsi dan usaha-usaha untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna manusia-manusia dalam suatu proses kerja sama untuk mencapai tujuan bersama, hal tersebut terutama dilakukan melalui usaha menciptakan suasana atau iklim kerja yang dapat mendorong agar dapat mengembangkan potensi secara optimal.

Pembinaan adalah suatu tindakan proses, hasil, atau pernyataan menjadi lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu. Ada dua unsur dari pengertian ini yakni pembinaan itu bisa berupa tindakan, proses atau pernyataan tujuan dan kedua pembinaan bisa menunjuk kepada perbaikan atas sesuatu. (Miftah Thoha, 2008:207)

b. Akhlak

1) Pengertian Akhlak

Definisi yang lebih mudah ialah bahwa akhlak itu adalah adat yang dengan sengaja dikehendaki adanya, jika anda menghendaki katakanlah: bahwa akhlak itu ialah ‘azimah (kemauan) yang kuat tentang sesuatu yang dilakukan berulang ulang sehingga menjadi adat (membudaya) yang mengarah kepada kebaikan atau keburukan. Sering-sering adat itu terjadi dengan kebetulan tanpa disengaja atau dikehendaki, mengenai yang baik atau buruk, maka yang demikian itu tidak dinamakan akhlak. Maka dapatlah kita katakan bahwa ‘azimah yang dilaksanakan berula-ulang itulah yang dinamakan akhlak. (Ahmad Muhammad Al-Huft, 1978: 13)

Pengertian akhlak secara bahasa kata akhlak diambil dari bahasa Arab, bentuk jamak dari kata Khuluqun yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, tabiat. (Nasharuddin, 2015: 206)

Untuk memahami pengertian akhlak secara istilah dapat merujuk berbagai pendapat para pakar di bidang akhlak. Menurut Ibnu Maskawaih, secara singkat akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa melakukan pemikiran dan pertimbangan. (Abuddin nata, 2002: 3)

Imam Ghazali telah mendahului dalam membuat definisi akhlak yang hampir sama dengan definisi ini, beliau berkata: “bawasanya akhlak adalah hal ihwal yang melekat dalam jiwa, dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa dipikir dan diteliti”.

dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri. dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai. (QS. Luqman: 13-19)

Ada beberapa istilah yang mirip bahkan sebagian dinilai sama dengan karakter yaitu moral, etika, akhlak, adab, budi pekerti dan sopan santun. Zaqzouq mendefinisikan akhlak sebagai ilmu yang menjelaskan kehidupan yang berhubungan dengan perilaku (*al-akhlaqiyah*), membantu untuk mengetahui tujuan akhir dari hidup, menjelaskan standar hukum perilaku dalam perbuatan. Secara singkat katanya yang menjelaskan tentang baik dan buruk, memberi gambaran perilaku yang baik untuk dicontoh. (Mahmud Hamdi Zaqqouq, 1983: 17-18)

Pada dasarnya akhlak berbicara tentang kewajiban-kewajiban kata *Darraaj*. Adanya kewajiban menuntut adanya petanggungjawaban. Jika tidak ada pertanggungjawaban, maka mana mungkin ditegakkan keadilan (*al-adalah*). Jika terjadi demikian kata *darraj*, maka akan terjadi kekacauan yang merusak tatanan aturan baik dalam kenyataan maupun dalam bentuk teori.

Menurut filosof Prancis, Hendri bahwa sumber dari akhlak dalam hal ini moral ada dua, yaitu daya tekanan sosial dan daya ketertarikan kelemahlembutan manusiawi bersandarkan bantuan ketuhanan. Hamdi Mahmud Zaqquoq m embedakan akhlak berdasarkan ajaran agama dan bukan agama, *al-akhlaq al-dini* dan *al-akhlaq ghairu al-dini* atau *ilm al-akhlaq al falasafi*. Keduanya memiliki tujuan yaitu memberi contoh yang terbaik di hadapan manusia berupa nilai dan prinsip-prinsip akhlak.

2) Dasar Akhlaqul Karimah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dasar yang menjadi tolak ukur untuk menentukan akhlak seseorang itu baik atau buruk adalah Al-Qur'an dan As-Sunnah. Segala sesuatu yang baik menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah itulah yang harus dijadikan pegangan dalam kehidupan sehari-hari, sebaliknya apabila menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah itu tidak baik maka yang seperti itu harus tidak diikuti dan di jauhi sebagai pegangan dalam kehidupan sehari-hari. (M Ali Hasan, 1978: 11)

3) Faktor Yang Mempengaruhi *Akhlaqul Karimah*

Ada tiga aliran yang sudah amat populer untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak pada khususnya dan pendidikan pada umumnya, yaitu aliran Navitisme, aliran Empirisme dan aliran Konvergensi. Namun disini penulis hanya menjelaskan aliran Konvergensi saja dari tiga aliran-aliran yang menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak, karena aliran Konvergensi yang sesuai dengan ajaran Islam.

Aliran Konvergensi berpendapat pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu pembawaan si anak, dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan social. Fithrah dan kecenderungan ke arah yang baik yang ada di dalam diri manusia dibina secara intensif melalui berbagai metode. (H.M. Arifin, 1991: 113)

Pendapat aliran konvergensi dalam mengemukakan pendapat terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan, menjadi salah satu aliran yang sesuai dengan ajaran Islam dalam konteks faktor-faktor pembentukan akhlak. Hal ini dapat dipahami dari ayat berikut:

وَمَا يَدْرِيْكَ بِمَا تُؤْتِيْهِمُ اٰلِهٰهُمُ يَوْمَ يُنْفَخُ السَّمٰوٰتُ كَالرِّیْقِ اَنْ يَّسْئَلَهُمْ فِيْهَا عَمَّا عْبَدُوْا مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ ۗ

[النحل : 78] وَمَا يَدْرِيْكَ بِمَا تُؤْتِيْهِمُ اٰلِهٰهُمُ يَوْمَ يُنْفَخُ السَّمٰوٰتُ كَالرِّیْقِ اَنْ يَّسْئَلَهُمْ فِيْهَا عَمَّا عْبَدُوْا مِنْ دُوْنِ اللّٰهِ ۗ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”. (QS An-Nahl : 78)

Ayat tersebut memberi petunjuk bahwa manusia memiliki potensi untuk dididik, yaitu penglihatan, pendengaran dan hati sanubari. Potensi tersebut harus disyukuri dengan mengisinya ajaran dan pendidikan. (Abuddin nata, 2002: 144)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian termasuk jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga/gejala tertentu. Ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian kasus hanya meliputi daerah atau subjek yang sangat sempit tetapi dari sifat penelitian, penelitian kasus lebih mendalam.

Metode deskriptif juga dapat didefinisikan sebagai suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, atau pun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagai upaya memberikan jawaban atas permasalahan yang disajikan di atas, dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif. Dengan kata lain penelitian ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan kemudian dianalisis berdasarkan variabel.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah Kampus Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Pemilihan setting atas pertimbangan rasional bahwa Kampus Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang saat ini berkembang dua organisasi ekstra kampus yang berazaskan islam yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini ialah mahasiswa aktivis sebanyak 15 orang, mahasiswa baru sebanyak 15 orang dan dosen Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebanyak 3 orang. Mahasiswa aktivis PMII minimal semester lima serta telah bergabung dalam organisasi PMII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

minimal satu tahun. Adapun mahasiswa baru yaitu mahasiswa baru pada tahun akademik 2019 dan telah bergabung dengan organisasi PMII. Sementara itu dosen yang dimaksud ialah dosen UIN STS Jambi yang merupakan alumni organisasi PMII. Penentuan sampel didasarkan dengan tehnik *purposive sampling*.

Purposive sampling yaitu tehnik yang didasarkan pada ciri-ciri tertentu yang ada dalam populasi yang diperkirakan erat sangkut pautnya dengan ciri-ciri atau sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya. (Lexy J Moleong, 2010:15) Dalam proses *purposive sampling* sampel ditentukan berdasarkan pada ciri tertentu yang dianggap mempunyai hubungan erat dengan masalah yang diteliti.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama melalui observasi dan wawancara lapangan. Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bacaan literatur-literatur serta sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini, dengan kata lain data sekunder dapat diperoleh dari sumber kedua berupa dokumentasi serta peristiwa yang bersifat lisan atau tulisan. Data sekunder ini digunakan sebagai data pelengkap atau data pendukung dari data primer.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari manusia, situasi/peristiwa, dan dokumentasi. Sumber data manusia berbentuk perkataan maupun tindakan orang yang bisa memberikan data melalui wawancara. Sumber data suasana/peristiwa berupa suasana yang bergerak(peristiwa) ataupun diam(suasana), meliputi ruangan, suasana dan proses. Sumber data tersebut merupakan objek yang akan diobservasi. Sumber data dokumenter atau berbagai referensi yang menjadi bahan rujukan dan berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sumber data di sini merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh yaitu:

- a. Sumber data berupa manusia, yakni mahasiswa yang aktif berorganisasi dan Dosen UIN STS Jambi
- b. Sumber data berupa suasana dan kondisi di UIN STS Jambi
- c. Sumber data berupa dokumentasi, yakni foto kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berhubungan dengan mahasiswa yang aktif berorganisasi dan Dosen UIN STS Jambi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan data/fakta yang terjadi pada subjek penelitian untuk memperoleh data yang valid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik untuk memperoleh data dengan menggunakan pengamatan (gejala-gejala) yang diselidiki. (Masri Singarimbun, Sofian Effendi, 2008: 192) Hal ini dilaksanakan untuk memperoleh data tentang :

- a. Minat mahasiswa UIN STS Jambi terhadap organisasi ekstra kampus.
- b. Aktivitas keseharian mahasiswa yang aktif berorganisasi

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan untuk menghimpun data dengan cara melakukan Tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian.(Anas Sudijono, 1983: 193) Responden disini ialah mahasiswa yang aktif di organisasi ekstra kampus (PMII) serta Dosen UIN STS Jambi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal yang variable, berupa catatan,transkrip buku, s urat kabar,majalah, prasasti, notulen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(Sugiono, 2010: 137) Dokumentasi yang maksudkan adalah pengumpulan data untuk memperoleh data tentang:

- a. Historis dan geografis UIN STS Jambi
- b. Struktur organisasi
- c. Keadaan kampus

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara catatan lapangan, observasi dan lain-lain. Sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Untuk menganalisis data yang diperoleh dari lapangan maka hasil penelitian di lapangan akan dianalisa kembali oleh peneliti dengan menggunakan metode “*Analisis Kualitatif*” analisis ini akan menggunakan tiga jalur kegiatan sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan mengorganisasikan data dalam satu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan verifikasi.(Muri Yusuf, 2014: 408)

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat difahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan harus sederhana dan jelas agar mudah dibaca, penyajian data juga dimaksudkan agar para pengamat dapat dengan mudah memahami apa yang kita sajikan untuk selanjutnya dilakukan penilaian atau perbandingan dan lain-lain.(Eko Budiarto,2001: 41)

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan/Verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau yang diwawancarainya. Memo dan memo telah ditulis, namun kesimpulan akhir masih jauh. (Muri Yusuf,

2014: 408) Maksudnya kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka penelitian melakukan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasarkan atas sejumlah kriteria, di antaranya yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika itu dilakukan akan membatasi: a) gangguan dari dampak peneliti pada konteks; b) membatasi kekeliruan peneliti, dan c) mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat. Oleh karena itu di dalam pengumpulan data, perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat menentukan. Sebab perpanjang keikutsertaan di dalam pengumpulan data akan memungkinkan kredibilitas data yang dikumpulkan. (Muh. Fitrah Dan Luthfiyah, 2017: 93)

2. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data pokok untuk keperluan pengecekan reabilitas data melalui pemeriksaan silang yaitu lewat perbandingan berbagai data yang diperoleh dari berbagai informan. (Lexy J Moeleong, 2000: 113)

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan dalam pengamatan berarti menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri terhadap hal-hal tersebut secara rinci dan berkesimbangan terhadap faktor-faktor yang menonjol. (Sugiono, 2012: 99) Hal ini diharapkan dapat mengurangi distorsi data yang timbul

akibat peneliti terburu-buru dalam menilai suatu persoalan, ataupun kesalahan responden yang tidak benar memberikan informasi.

4. Diskusi Dengan Teman Sejawat

Langkah akhir untuk menjamin keabsahan data, peneliti akan melakukan diskusi dengan teman sejawat. Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Pertama, untuk membuat agar peneliti memperhatikan sikap terbuka dan kejujuran; kedua, diskusi dengan teman sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dalam benak peneliti. (Muh. Fitrah Dan Luthfiyah, 2017: 95)

G. Jadwal penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 6 (Enam) bulan, mulai dari Mei sampai Oktober 2019, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2019																							
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	x																							
2	Menyusun atau menulis konsep proposal		x	x																					
3	Mengajukan judul ke fakultas untuk persetujuan judul				X																				
4	Konsultasi dengan pembimbing					x	x	x	x	x	X	X													
5	Seminar proposal													x											
6	Izin atau perintah riset														x										
7	Pelaksanaan riset															x									
8	Penulisan konsep skripsi																				x				
9	Konsultasi kepada dosen pembimbing																			x	x				
10	Penggandaan skripsi																							x	
11	Munaqashah dan perbaikan																							x	
12	Penggandaan skripsi dan penyampaian skripsi kepada tim penguji dan fakultas																								x

Catatan : jadwal sewaktu-waktu dapat berubah

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah UIN STS Jambi

Lahirnya UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tidak lepas dari perkembangan agama islam dan lembaga pendidikan Islam di provinsi Jambi. Didorong oleh hasrat masyarakat dan ulama Jambi, setelah memperhatikan banyaknya lembaga yang mengeluarkan tamatan/lulusan madrasah/sekolah agama tingkat atas di Jambi, maka diadakannya kongres ulama Jambi pada tahun 1957, yang melahirkan suatu keputusan bahwa di Jambi segera didirikan perguruan tinggi. Pada tanggal 29 September 1960 di dirikanlah Fakultas Syariah Perguruan Tinggi Agama Islam Al-Hikmah di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Jambi.

Dalam masa tiga tahun Fakultas Syariah ini menunjukkan kemandirian antara pimpinan dengan masyarakat dan pemerintah daerah serta pemerintah pusat. Dengan SK Menteri Agama nomor: 50 tahun 1963 tanggal 12 Mei 1963 dinegerikanlah Fakultas Syariah ini menjadi Fakultas Syariah Cabang IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan kemudian berubah menjadi cabang IAIN Raden Fatah Palembang. Penegerian ini mendorong para pejabat, ulama, dan pemuka masyarakat terutama gubernur KDH Tingkat I provinsi Jambi saat itu (M.J. Singadekane) untuk memperjuangkan berdirinya IAIN yang mempunyai beberapa Fakultas.

Sementara itu, sejak tanggal 11 Juli 1965 Yayasan Perguruan Tinggi Al-Ma'arif Nahdlatul Ulama (NU) telah memiliki Fakultas Tarbiyah dan Ushuluddin di kotamadya Jambi dan sejak maret 1964 di Sungai Penuh Kerinci telah berdiri Fakultas Syariah Muhammadiyah. Maka untuk memenuhi keinginan masyarakat, para ulama dan pemerintah daerah tingkat I Jambi tersebut, Fakultas Tarbiyah Ushuluddin Al Ma'arif dan Fakultas Syariah Muhammadiyah Kerinci di usulkan untuk menjadi fakultas di lingkungan IAIN Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hal ini dilakukan karena berdasarkan ketetapan MPR nomor: 11 tahun 1960 dan peraturan Menteri Agama nomor 5 tahun 1963, bahwa satu IAIN minimal harus memiliki 3 (tiga) fakultas. Pada tanggal 30 September 1965 dengan surat keputusan gubernur nomor 18 tahun 1965, terbentuklah panitia persiapan pembukaan IAIN Jambi. Setelah melalui beberapa tahapan perjuangan panitia persiapan pembukaan IAIN Jambi, maka pada akhirnya Menteri Agama menyetujui berdirinya IAIN dengan surat keputusan nomor 84 tahun 1967 tanggal 27 Juli 1967. Berdasarkan surat keputusan menteri agama tersebut, pada tanggal 8 September 1967 bertepatan dengan tanggal 3 Jumadil akhir 1387 hijriah diresmikanlah IAIN Sultho Thaha Saifuddin oleh Menteri Agama, Prof K.H. Saifuddin Zuhri, dengan personalia sebagai berikut :

- a. Rektor, H.A. Manap, Gubernur KDH Tingkat I Jambi
- b. Dekan Fakultas Syariah, H.M.O. Bafadhal
- c. Dekan Fakultas Tarbiyah, Drs. Z. Azuan
- d. Dekan Fakultas Ushuluddin, K.H.A. Qadir Ibrahim
- e. Dekan Fakultas Syariah Kerinci, A.R. Dayah.

Pada tahun 1995, ketika tenaga dosen yang berkualifikasi S.2 dan S.3 semakin diperlukan kehadirannya, ide untuk membuka Program Pasca Sarjana pun mengemuka. Untuk menindaklanjuti ide tersebut, maka pada bulan Februari 1999 dibentuklah, panitia persiapan pendirian Program Pasca Sarjana yang diketuai oleh Prof. Dr. H. Sulaiman Abdullah. Panitia ini bekerja keras mempersiapkan Program Persiapan Pendirian Program Pascasarjana di Departemen Agama di Jakarta pada tanggal 14 April 1999. Prestasi tersebut ditindaklanjuti dengan visitasi (kunjungan ke lapangan) ke Jambi oleh sebuah tim yang diketuai oleh Prof. Dr. Mastuhu, M.Ed, untuk melihat persiapan IAIN Sultho Thaha Saifuddin Jambi membuka Program Pascasarjana. Visitasi dilakukan dua kali yaitu pada tanggal 14-15 Juli 1999 dan 30-31 Juli 1999. (Tim Penyusun, : 2016. 3-5)

Hasilnya merekomendasikan bahwa Program Pascasarjana IAIN Sultho Thaha Saifuddin Jambi layak dilaksanakan, yang kemudian dikukuhkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi

dengan SK Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor: E/283/1999 Tentang Penyelenggaraan Program Pasca sarjana IAIN Sulthoan Thaha Saifuddin Jambi. Dalam sejarah dan perkembangannya sejak berdiri IAIN Sulthoan Thaha Saifuddin Jambi telah dipimpin oleh 10 (sepuluh) orang Rektor, yaitu:

- a. H. A. Manaf (1967 -1971)
- b. Drs. H. A. Munir SA (1971-1972)
- c. Drs. Ruslan Abd. Ghani (1972-1976)
- d. Prof. Syekh H. M. O Bafadhal (1976-1985)
- e. Prof. Dr. H. M. Chatib Quzwein (1985-1994)
- f. Prof. Dr. H. Sulaiman Abdullah (1994-1998)
- g. Prof. Dr. H. Asafri Jaya Bakri (1998-2006)
- h. Prof. Dr. H. Mukhtar, M.Pd (2006-2011)
- i. Prof. Dr. H. Dede Rosyada, MA (2011)
- j. Dr. H. Hadri Hasan MA (2011- Sekarang)

Dalam perkembangan selanjutnya, IAIN Sulthoan Thaha Saifuddin Jambi berkomitmen untuk melakukan transformasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthoan Thaha Saifuddin Jambi melalui Winder Mandate (WM), pada tahun 2006 atas persetujuan senat institut IAIN Sulthoan Thaha Saifuddin Jambi, Rektor Prof. Dr. H. Mukhtar, M.Pd, Rektor terpilih melalui sistem pemilihan langsung dan demokratis periode 2006- 2010, membentuk Lembaga Persiapan Universitas Islam Negeri (LPUIN), untuk keperluan peningkatan mutu akademik pada saat bersamaan juga dibentuk Lembaga Peningkatan Mutu Akademik (LPMA) yang telah diamanatkan STATUTA IAIN Sulthoan Thaha Saifuddin Jambi. Pada tahun 2008, ada pernyataan dari Menteri Agama RI, bahwa tidak mengizinkan transformasi IAIN Sulthoan Thaha Saifuddin Jambi menjadi UIN, maka LPUIN dibatalkan dan diganti dengan LPIAIN tahun 2009.

Pada periode kepemimpinan Dr. H. Hadri Hasan arah kebijakan pengembangan di konsentrasikan pada penguatan akademik melalui pembangunan sistem penjaminan mutu berbasis ISO 9001: 2008 yang terintegrasi dengan sistem Informasi Teknologi (IT). Kebijakan ini telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi

dilaunching langsung oleh Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Prof. Dr. H. Dede Rosyada, MA pada tanggal 25 pebruari 2014, sekaligus penanda tangan komitmen bersama civitas akademika untuk melaksanakan sistem manajemen mutu berbasis ISO 9001: 2008. Implementasi kebijakan ini akan memperkuat proses pematapan dan peningkatan akreditasi semua program studi dan akreditasi institut, sekaligus melanjutkan program transformasi IAIN ke UIN dengan upaya melakukan pengembangan fakultas dan jurusan-jurusan baru, serta memperjuangkan untuk mendapatkan bantuan IDB (Islamic Development Bank). (Tim Penyusun, Buku Pedoman Tahun Akademik 2016-2017 Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2016: 3-5)

Selanjutnya setelah melalui perjuangan yang cukup panjang bersama Institut Agama Islam Negeri lainnya yang tergabung dalam kelompok *six in one*, maka melalui pe raturan presiden Nomor 37 tahun 2017 tanggal 09 April 2017 IAIN STS Jambi resmi bermetamorphosis menjadi Universitas Islam Negeri yang dapat menyelenggarakan program pendidikan tinggi ilmu lain untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan tinggi ilmu Agama Islam. Selanjutnya pada tahun 2017 UIN STS Jambi diberikan kepercayaan oleh Kementerian Agama RI menambah satu fakultas lagi yaitu Fakultas Dakwah yang merupakan pemekaran dari Fakultas Ushuluddin.

2. Visi dan Misi UIN STS Jambi

Visi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menggambarkan kondisi ideal yang ingin diwujudkan seluruh civitas akademika. Adapun Visi UIN STS Jambi yaitu “menjadi universitas islam yang inovatif dengan semangat entrepreneurship 2030”

Misi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi merupakan penjabaran visi dan implementasi tridharma perguruan tinggi, adapun misi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah sebagai berikut :

- a. Menyediakan akses dan pemerataan pendidikan tinggi bermutu yang relevan dengan kebutuhan masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi

- b. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas agar peserta didik berkemampuan akademik dan/atau professional yang memiliki jiwa *Islamic entrepreneurship* inovatif
- c. Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis tranintegrasi keilmuan dengan semangat *Islamic entrepreneurship* inovatif
- d. Mengembangkan mutu tata kelola kelembagaan dan memperluas jaringan kerjasama. (Tim Penyusun, *Rencana Pengembangan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2017-2030*. Diakses melalui <https://lpm.uinjambi.ac.id>)

3. Tujuan UIN STS Jambi

Dengan landasan visi dan misi sebagaimana dikemukakan di atas, keberadaan UIN STS Jambi bertujuan:

- a. Memperluas akses masyarakat untuk mengenyam pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik yang professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan agama Islam dan ilmu-ilmu lain yang terkait yang memiliki jiwa *Islamic entrepreneurship*.
- c. Meningkatkan kinerja penelitian, publikasi ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis tranintegrasi ilmu dalam rangka peningkatan mutu, relevansi dan daya saing bangsa, untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan.
- d. Menciptakan tata kelola dan iklim akademik kampus yang mampu mendukung perwujudan nilai-nilai *Islamic entrepreneurship* dan membangun kerjasama dengan pemangku kepentingan (*stakeholder*) lembaga dan asosiasi profesi untuk mempersiapkan lulusan yang professional

Tujuan UIN STS Jambi yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan:

- a. Terwujudnya keberadaan organisasi yang inovatif dengan semangat entrepreneurship.
- b. Terlaksananya Tata kelola yang inovatif dengan semangat entrepreneurship.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Terwujudnya Mahasiswa dan alumni yang inovatif dengan semangat entrepreneurship.
- d. Terwujudnya SDM yang inovatif dengan semangat entrepreneurship.
- e. Pembelajaran dan suasana akademik yang inovatif dengan semangat entrepreneurship.
- f. Penelitian yang inovatif dengan semangat entrepreneurship.
- g. Pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dengan semangat entrepreneurship.
- h. Sarana dan prasarana yang inovatif dan berbasis entrepreneurship.
- i. Keuangan yang inovatif dan berbasis entrepreneurship. (Tim Penyusun, *Rencana Pengembangan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2017-2030*. Diakses melalui <https://lpm.uinjambi.ac.id>)

3. Keadaan UIN STS Jambi

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terletak di Jl. Jambi-Muara Bulian Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi Kode Pos 36363. Kampus I Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi berdiri di atas lahan seluas yang berbatasan langsung dengan pemukiman penduduk Desa Simpang Sungai Duren Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi.

Jarak Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi ke kantor-kantor dan objek vital lainnya cukup jauh, diantaranya :

1. Jarak dari UNJA : 2.3 Km
2. Jarak dari Puskemas : 0.1 Km
3. Jarak dari Kampus II : 10.8 Km
4. Jarak dari SPBU simpang sungai duren : 0.5 Km
5. Jarak dari pusat ibukota kabupaten: 28.6 Km
6. Jarak dari ibukota provinsi :12.5 Km

Jika dilihat dari aspek sumber daya manusia maka Sumber daya manusia (SDM) merupakan aspek penting yang menjadi perhatian Lembaga baik dari sisi ketersediaan, kualifikasi, maupun kompetensi. SDM Lembaga yang meliputi dosen dan tenaga kependidikan memegang peranan vital dalam pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

tridarma perguruan tinggi, serta menjadi salah satu indikator perguruan tinggi bermutu. Pada aspek ketersediaan, pada tahun 2017 jumlah dosen UIN STS Jambi tercatat 404 orang, 61 orang diantaranya adalah dosen kategori Dosen Tetap Bukan Pegawai Negeri Sipil (DTBPNS). Rekrutmen DTBPNS ini didasarkan pada pertimbangan pemenuhan rasio dosen dan mahasiswa, persiapan Fakultas Sains dan Teknologi, serta pengurangan dosen luar biasa dan kontrak.

Pada aspek kualifikasi, jumlah dosen UIN STS Jambi masih dominan berkualifikasi Strata Dua (S2), yaitu sejumlah 312 orang atau 77%, 92 orang (33%) sisanya berkualifikasi Strata Tiga (S3). Berikut disajikan peta kualifikasi dosen UIN STS Jambi tahun 2017.

Tabel 4.1 Kualifikasi Pendidikan Dosen UIN STS Jambi

Nomor	Kualifikasi	Jumlah	Persentasi
1.	Strata dua (S2)	312	77%
2.	Strata tiga (S3)	92	33%
Total		404	100 %

Sumber: (*Rencana Pengembangan Universitas Islam Negeri Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi 2017-2030*). Diakses melalui <https://lpm.uinjambi.ac.id>

Dilihat dari jabatan fungsionalnya, dari 321 orang dosen fungsional UIN STS Jambi memiliki guru besar 13 orang (4,00%), Lektor Kepala 126 orang (39,00%), Lektor 132 orang (41,00%), dan, Asisten Ahli 50 orang (16%). Berikut rincian jumlah dosen berdasarkan jabatan fungsionalnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

Tabel 4.2 Jabatan Fungsional Dosen UIN STS Jambi

No	Kualifikasi	Jumlah	Persentasi
1.	Guru Besar	13 Orang	4.00%
2.	Lektor Kepala	126 Orang	39.00%
3.	Lektor	132 Orang	41.00%
4.	Asisten Ahli	50 Orang	16.00%
Total		321 Orang	100 %

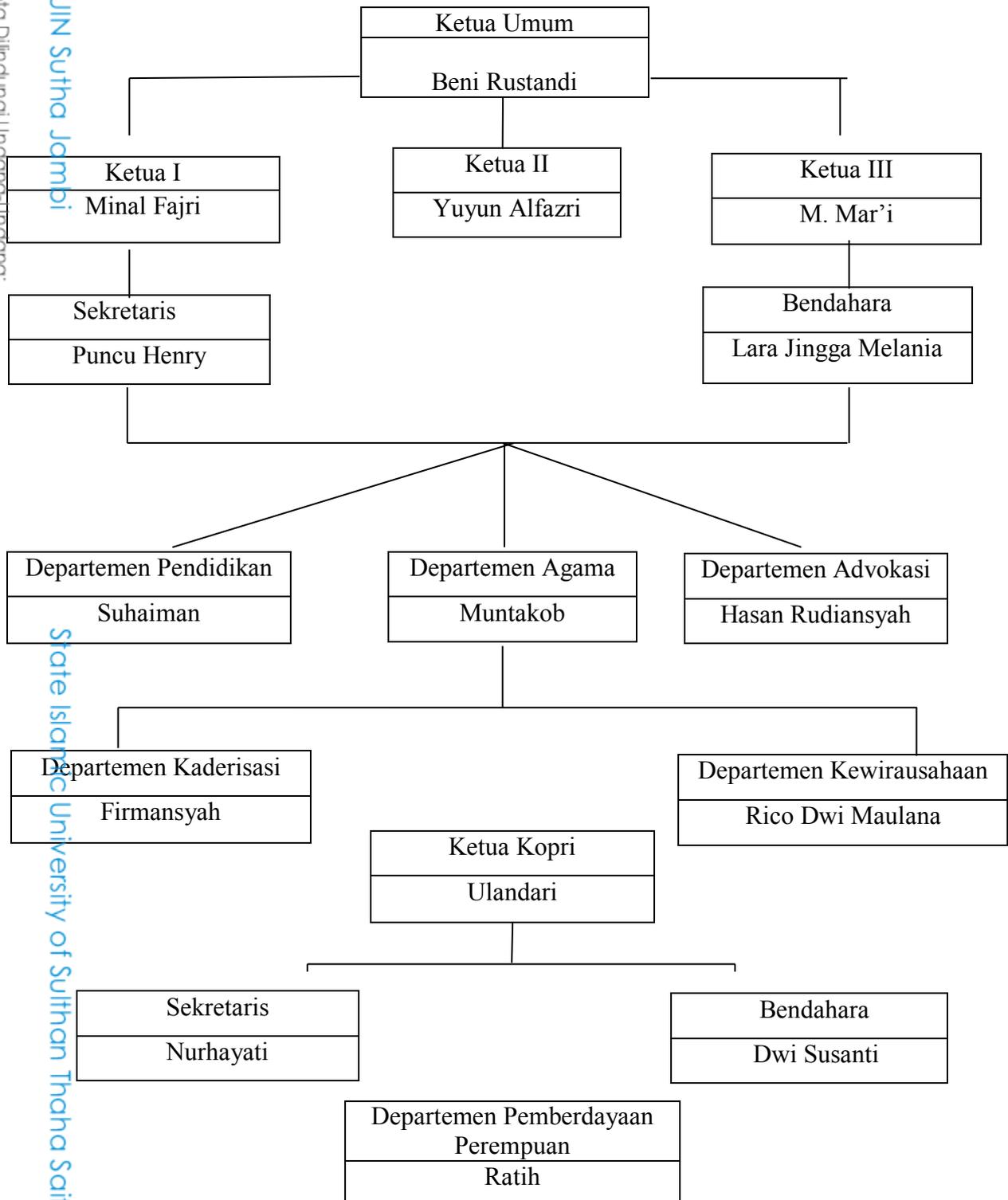
Sumber: (*Rencana Pengembangan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2017-2030*. Diakses melalui <https://lpm.uinjambi.ac.id>)

Persentase ini menunjukkan bahwa UIN STS Jambi memiliki potensi besar untuk menambah jumlah Guru Besar dengan jumlah dosen Lektor Kepala yang cukup memadai. Dari keseluruhan dosen PNS dan DTBPNS tercatat 23 orang merupakan alumni luar negeri baik dari Timur Tengah, Eropa, maupun Australia. Disamping itu, sejumlah dosen UIN STS Jambi saat ini juga tengah mengikuti studi lanjut disejumlah universitas dalam dan luar negeri, diantaranya di Prancis, Australia, Hongaria, dan Malaysia. (*Rencana Pengembangan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2017-2030*. Diakses melalui <https://lpm.uinjambi.ac.id>)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

5. Struktur Organisasi PMII UIN STS Jambi Tahun 2019



Sumber: SK Pengurus Komisariat UIN STS Jambi 2019

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

1). Bentuk Kegiatan Penerapan Nilai Dasar Pergerakan PMII di UIN STS Jambi

Akhlak merupakan salah satu dari tiga kerangka dasar ajaran Islam yang memiliki kedudukan yang sangat penting, di samping dua kerangka dasar lainnya. Akhlak mulia merupakan buah yang dihasilkan dari proses penerapan aqidah dan syariah. Ibarat bangunan, akhlak mulia merupakan kesempurnaan dari bangunan tersebut setelah fondasi dan bangunannya dibangun dengan baik. Tidak mungkin akhlak mulia ini akan terwujud pada diri seseorang jika ia tidak memiliki aqidah dan syariah yang baik. Nabi Muhammad SAW dalam salah satu sabdanya mengisyaratkan bahwa kehadirannya di muka bumi ini membawa misi pokok untuk menyempurnakan akhlak manusia yang mulia. Misi Nabi ini bukan misi yang sederhana, tetapi misi yang agung yang ternyata untuk merealisasikannya membutuhkan waktu yang cukup lama, yakni kurang lebih 23 tahun. Nabi melakukannya mulai dengan pembenahan aqidah masyarakat Arab, kurang lebih 13 tahun, lalu Nabi mengajak untuk menerapkan syariah setelah aqidahnya mantap. Dengan kedua sarana inilah (aqidah dan syariah), Nabi dapat merealisasikan akhlak mulia di kalangan umat Islam pada waktu itu.

PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) merupakan organisasi yang besar yang anggotanya cukup banyak tersebar di seluruh nusantara. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menjadi salah satu kampus yang di dalamnya terdapat banyak sekali organisasi kemahasiswaan dan PMII merupakan organisasi besar yang paling diminati oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Setiap tahunnya PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) berhasil memapabakan mahasiswa Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi lebih dari setengah jumlah mahasiswa baru. Jumlah peserta mapaba ini setiap tahunnya selalu meningkat seiring dengan minat mahasiswa untuk ber-PMII semakin tinggi. Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh Beni rustandi ketua komisyariat UIN STS Jambi (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia), ia mengatakan bahwa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

“Sebagai mahasiswa yang baru bergabung di PMII saya merasa bahwa PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) merupakan organisasi yang besar dan memiliki banyak peminat. Di sini saya berpandangan bahwa PMII(Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) merupakan organisasi yang besar yang mana alumni-alumni nya banyak sekali yang sudah menduduki posisi strategis, kalau dilihat dari gerakan dalam PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) cukup aktif dalam melakukan kaderisasi” (Beni rustandi., Hasil Wawancara Peneliti Pada Tanggal 12 Oktober 2019. Universitas Islam Negeri Sulthnan Thaha Saifuddin, Jambi)

Pada tahun 2019 P MII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) Universitas Islam Negeri Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi berhasil melaksanakan mapaba dengan jumlah peserta sebanyak 1.200 orang dari 2.500 mahasiswa yang mengikuti Pengenalan Budaya Akademik Kampus yang tersebar di beberapa fakultas atau yang dikenal dengan rayon dalam istilah PMII. Rayon tersebut yaitu Rayon Tarbiyah, Rayon Tadris, Rayon Ushuluddin, Rayon Ekonomi dan Bisnis, Rayon Adab dan Rayon Syariah. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ulan salah seorang aktivis PMII Universitas Islam Negeri Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi, ia mengatakan bahwa:

“Minat mahasiswa mengikuti PMII cukup tinggi dan meningkat pada tiap tahunnya. Untuk tahun kita sudah melakukan mapaba dengan peserta sebanyak 1.200 orang dari 2.500 mahasiswa yang mengikuti Pengenalan Budaya Akademik Kampus, kalau di data yang mendaftar mapaba ada 2000 lebih tetapi yang mengikuti mapaba sebanyak 1.200 orang saja, sebenarnya hal ini tidak begitu menjadi permasalahan bagi kita karena proses seleksi alam itu pasti ada”(Ulan., Hasil Wawancara Peneliti Pada Tanggal 11 Oktober 2019. Universitas Islam Negeri Sulthnan Thaha Saifuddin, Jambi)

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa PMII hingga saat ini masih merupakan organisasi yang paling diminati mahasiswa. Sebagai organisasi kemahasiswaan PMII bertanggung jawab terhadap pembentukan karakter kader-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

kadernya, pembentukan karakter ini melalui berbagai kegiatan yang selaras dengan Nilai Dasar Pergerakan dalam PMII.

a. Kegiatan Formal

Kaderisasi formal adalah sistem kaderisasi yang terencana, teratur, sistematis dan terarah. Kaderisasi formal ini terdiri dari Masa penerimaan Anggota Baru, Pelatihan Kader Dasar dan Pelatihan Kader Lanjut. Sistem kaderisasi yang semacam ini merupakan agenda rutin PMII dan merupakan salah satu usaha untuk mendidik mahasiswa agar memiliki jiwa pemimpin, cerdas, emosi yang terkontrol, kreatif dan mental yang kuat serta sesuai dengan tujuan PMII yaitu terbentuknya pribadi muslim Indonesia yang bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi luhur, berilmu, cakap dan bertanggung jawab dalam mengamalkan ilmunya serta komitmen memperjuangkan cita-cita kemerdekaan Indonesia. Dalam mencapai tujuan organisasi ini maka jenjang kaderisasi sangat diperlukan dalam membentuk mahasiswa.

1. MAPABA

Masa penerimaan Anggota Baru merupakan gerbang awal mahasiswa untuk berproses di PMII maka di dalam mapaba mahasiswa dikenalkan dengan materi kemahasiswaan dan kebangsaan sehingga kader-kader memiliki jiwa idealism. Idealisme harus ditanamkan sejak dini agar Kader PMII memiliki integritas sebagaimana yang diharapkan oleh para pendiri Bangsa ini, terkhusus sesuai dengan tujuan para pendiri PMII.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Sisi sebagai ketua Kopri Fakultas syariah UIN STS Jambi, ia mengatakan bahwa:

“Kegiatan kaderisasi kita dimulai dari Masa penerimaan Anggota Baru, di mana tujuan dari mapaba adalah mengenalkan PMII kepada kader-kader baru. Di samping itu Masa penerimaan Anggota Baru juga berfungsi untuk menanamkan jiwa idealisme dalam konteks kemahasiswaan dan kebangsaan”

(Sisi., Hasil Wawancara Peneliti Pada Tanggal 10 Oktober 2019. Universitas Islam Negeri Sulthnan Thaha Saifuddin, Jambi)

2. PKD (Pelatihan Kader Dasar)

Pelatihan Kader Dasar dilakukan setelah mengikuti Mapaba yang diadakan oleh Rayon atau Komisariat. PKD ini diadakan dalam rangka membentuk mahasiswa sesuai dengan tujuan PMII serta mendidik kader untuk mengenal hakikat ber-PMII yang sebenarnya. Jenjang pengkaderan seperti ini merupakan kegiatan rutin yang wajib dilaksanakan oleh seluruh Komisariat ataupun Rayon.

Senada dengan narasumber di atas, Mahfuz ketua Rayon Ushuluddin yang juga merupakan salahsatu aktivis mahasiswa, mengatakan bahwa:

“Setelah Masa penerimaan Anggota Baru kan ada Pelatihan Kader Dasar, nah dalam Pelatihan Kader Dasar ditekankan agar mampu memperbaiki diri dan menjadikan PMII sebagai organisasi yang kondusif bagi orang lain, kalau kita ber-PMII tapi tidak mampu menjaga nama baik organisasi ya berarti kita tidak meneladani sikapnya yang dianjurkan dalam Islam, dalam islam kan kita diajarkan untuk menjaga lisan dan tangan kita dari perbuatan yang dapat menyakiti orang lain. Jadi kalau kita sudah ber-PMII apalagi sudah sampai ke jenjang Pelatihan Kader Dasar harusnya sudah bisa menjadi panutan dalam menjadikan PMII sebagai organisasi yang kondusif bagi anggota dan masyarakat”(Mahfuz., Hasil Wawancara Peneliti Pada Tanggal 13 Oktober 2019. Universitas Islam Negeri Sulthnan Thaha Saifuddin, Jambi)

Setelah Masa penerimaan Anggota Baru ada lagi jenjang pengkaderan yang disebut dengan Pelatihan Kader Dasar, output Pelatihan Kader Dasar diharapkan dapat menjadikan kader PMII menjadi pribadi yang berbudi luhur dan mampu menjaga nama baik PMII.

b. Kegiatan Non Formal

Kaderisasi non formal yaitu k aderisasi yang dilakukan sebagai kelanjutan kaderisasi formal guna mendorong mengembangkan potensi kader

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

berbasis soft-skill. Melalui kaderisasi non formal PMII membentuk kader dengan kemampuan soft skill sebagai pendamping dari kaderisasi formal. Kaderisasi non formal ini adalah kaderisasi yang dilakukan terus menerus oleh setiap kader PMII agar terbentuk kepribadian yang memiliki kepekaan sosial, idealism dan hal-hal lain yang mendukung.

1. Yasinan

Yasinan yaitu sebuah kegiatan yang dilakukan bersama-sama dengan membacakan surah yasin dan tahlil dengan tujuan berdzikir bersama atau memberikan doa terhadap seseorang yang tertimpa musibah sakit atau orang yang sudah meninggal dunia. Tahlilan sendiri umumnya diisi dengan pembacaan dzikir. Dzikir sendiri bermanfaat untuk meningkatkan kualitas iman seseorang dan membuat seseorang hamba lebih dekat Allah SWT. Kegiatan yasinan ini tidak hanya bernuansa keagamaan namun juga mempererat tali persaudaraan antar sesama umat Islam, sebagaimana yang dianjurkan dalam Islam kepada umatnya untuk senantiasa menjaga tali persaudaraan. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan salah satu aktivitis PMII yang bernama Adi, ia mengatakan bahwa:

“Kegiatan yasinan juga sering kita laksanakan dalam rangka mendoakan saudara kita yang sedang sakit maupun meninggal dunia. Dalam PMII kita diajarkan bagaimana ikut berempati dengan mendoakan saudara yang tertimpa musibah. Dalam yasinan ini kan ada dua aspek yang kita coba ajarkan yaitu hubungan dengan Allah dan hubungan dengan manusia, hubungan dengan Allah dengan kita berdzikir dan membaca surah yasin serta ayat-ayat lainnya dan hubungan dengan manusia seperti silaturahmi, empati terhadap saudara yang tertimpa musibah” (Adi., Hasil Wawancara Peneliti Pada Tanggal 11 Oktober 2019. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi)

Yasinan bukan hanya tradisi PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) namun yasinan juga merupakan tradisi Nahdlatul Ulama yang sudah melekat pada jiwa masyarakat Indonesia. PMII sebagai anak kandung

Nahdlatul Ulama yang berlandaskan ideologi *ahlussunah wal jamaah* (Aswaja) maka PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) juga berkewajiban untuk terus menjaga tradisi Nahdlatul Ulama. Hal ini senada dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu aktivis PMII Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang bernama Deden, ia menyampaikan bahwa:

“PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) sebagai organisasi yang melestarikan kegiatan keagamaan Nahdlatul Ulama maka PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) juga sering melakukan yasinan dan tahlil rutin pada malam jum’at. Kegiatan yasinan ini tidak hanya memiliki makna keagamaan tetapi juga memiliki makna sosial karena di situ kita duduk bersama dan saling bersilaturahmi antar sesama anggota” ” (Deden., Hasil Wawancara Peneliti Pada Tanggal 13 Oktober 2019. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi)

Melalui kegiatan Yasinan dan Tahlilan bersama ini, PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) berusaha untuk membentuk kader yang berempati dan senantiasa dekat dengan sang pencinta. Sehingga melahirkan kader yang bertaqwa kepada tuhan yang Esa. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan yasinan mengandung banyak sekali nilai-nilai keagamaan dan sosial yang berguna bagi pembentukan akhlak mahasiswa.

2. Diskusi dan Silaturahmi

Diskusi adalah interaksi komunikasi dua orang atau lebih yang di dalamnya terdapat pertukaran pikiran dan gagasan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang benar. Diskusi dalam sebuah organisasi merupakan sebuah keharusan guna meningkatkan kreatifitas dan daya pikir anggota organisasi. Selain itu diskusi juga bermanfaat untuk mahasiswa dalam membiasakan sikap saling menghormati dan menghargai serta melatih kemampuan berbicara di depan umum. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Ketua Kopri fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang bernama Hardiani, ia mengatakan bahwa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Sebagai organisasi yang bertujuan untuk menciptakan kader yang intelektual maka diskusi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Sehingga kader-kader PMII memiliki wawasan yang cukup luas dan lebih bijak dalam bertindak serta belajar saling menghormati. Diskusi dan kajian dalam sebuah organisasi ini sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan begitu juga dalam PMII, jadi kita menggalakkan diskusi terus menerus agar menjadi kebiasaan setiap kader” (Hardiani., Hasil Wawancara Peneliti Pada Tanggal 12 Oktober 2019. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi)

Salah satu sikap penting yang harus ditanamkan dalam diri setiap Muslim adalah sikap menghormati dan menghargai orang lain. Orang lain bisa diartikan sebagai orang yang selain dirinya, baik keluarganya maupun di luar keluarganya. Orang lain juga bisa diartikan orang yang bukan termasuk dalam keluarganya, bisa temannya, tetangganya, atau orang yang selain keduanya. Dalam konteks beragama, orang lain bisa juga diartikan orang yang tidak seiman dengan kita, atau orang yang tidak memeluk agama Islam. Terhadap orang lain yang seiman (sesama Muslim), kita harus membina tali silaturahmi dan memenuhi hak-haknya

Sebagaimana diskusi PMII juga rutin mengadakan silaturahmi baik dengan sesama anggota maupun tokoh masyarakat. Sudah menjadi kewajiban bagi umat Islam untuk senantiasa menjaga tali silaturahmi atau hubungan persaudaraan, seperti yang diperintahkan oleh Allah SWT dan dicontohkan oleh manusia pilihan yaitu Rasulullah SAW. Selain banyak anjuran untuk menjaga silaturahmi, Nabi Muhammad SAW juga mengingatkan kepada umatnya bahwa agama Islam mengharamkan umatnya untuk memutuskan tali silaturahmi sesama muslim. Hal ini senada dengan yang di sampaikan oleh Ari salah satu aktivitis PMII Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan peneliti, ia mengatakan bahwa:

“ Diskusi ini sudah harus menjadi kebiasaan bagi kader PMII agar bisa saling berinteraksi dan beragumen dengan ilmu. Diskusi tidak terlepas dari silaturahmi, sebagaimana yang diajarkan dalam agama kita bahwa silaturahmi

tidak boleh terputus. Jadi dalam PMII kita juga diajarkan untuk saling menjaga tali silaturahmi. Silaturahmi ini merupakan penguat persatuan atau bahasa lainnya silaturahmi mampu meminimalisir konflik yang disebabkan oleh perbedaan karakter, perbedaan suku maupun perbedaan pendapat, dengan bersilaturahmi pula kita dapat berbagi informasi maupun mengklarifikasi informasi” (Ari., Hasil Wawancara Peneliti Pada Tanggal 12 Oktober 2019. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi)

Kegiatan diskusi yang tidak terlepas dari silaturahmi ini merupakan agenda penting yang harus dilaksanakan oleh anggota PMII, kegiatan diskusi ini bertujuan untuk mencerdaskan kader serta membiasakan kader untuk saling menghargai pendapat. Sementara silaturahmi ini bertujuan untuk memperkuat persatuan. Maka dapat ditarik kesimpulan kegiatan diskusi yang tidak lepas dari silaturahmi ini tentu akan mendidik kader untuk saling menghargai, menjaga persatuan dan menambah wawasan intelektual.

3. Ziarah Ke Makam Pahlawan

Ziarah yaitu kegiatan berkunjung ke kuburan dengan niat mendoakan ahli kubur dan sebagai pelajaran (ibrah) bagi penziarah bahwa semua makhluk akan merasakan mati sehingga dapat lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Ziarah dapat melembutkan hati bagi para penziarah yang mengambil ibrah sehingga senantiasa memikirkan perjalanan akhirat yang akan ditempuhnya kelak. Sebagai salahsatu organisasi kemahasiswaan, PMII sering mengadakan kegiatan ziarah ke makam pahlawan pada hari-hari tertentu, misalnya pada peringatan hari pahlawan dan HUT kemerdekaan Republik Indonesia. Sebagaimana yang disampaikan oleh hambali salahsatu aktivis Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, ia mengatakan bahwa:

“Setiap hari pahlawan dan hari kemerdekaan Republik Indonesia PMII selalu mengadakan kegiatan ziarah ke makam pahlawan dengan tujuan kader PMII tidak melupakan jasa para pejuang Republik ini. Hal ini selalu kita lakukan, kadang dengan intruksi dari Pengurus Cabang tetapi jika tidak ada intruksi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

dari Cabang kita mengadakan kegiatan ziarah ini secara mandiri bersama sahabat-sahabat di komisariat UIN STS Jambi ini” (Hambali., Hasil Wawancara Peneliti Pada Tanggal 13 Oktober 2019. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi)

Selain bertujuan agar kader PMII tidak melupakan jasa para pahlawan, ziarah kubur yang diadakan PMII juga bertujuan untuk mendidik kader dalam meningkatkan kecintaan para kader terhadap tanah air. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ihsan salah satu aktivitis PMII Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, bahwa:

“Selain mendidik kader untuk terus mengingat jasa pahlawan kegiatan ziarah ke makam pahlawan juga untuk meningkatkan kecintaan kader PMII pada negeri. Cinta tanah air kan merupakan sebagian dari iman, sebagai wujud syukur kita diberikan sebuah bangsa dan Negara yang besar dan merdeka, di mana kemerdekaan ini bukanlah hadiah dari penjajah melainkan didapat dengan penuh perjuangan. Maka dari itu kita wajib mencintai negeri ini dan turut serta menjaga negeri dari orang-orang yang ingin merusak Indonesia dan orang-orang yang bertujuan untuk menjauhkan rakyat Indonesia dari cita-cita kemerdekaan Indonesia” (Ihsan., Hasil Wawancara Peneliti Pada Tanggal 13 Oktober 2019. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi)

Melalui kegiatan ziarah ke makam pahlawan, PMII berusaha menanamkan rasa cinta tanah air dengan belajar sejarah serta mengajak kembali kader untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT kemudian sebagaimana tujuan PMII yaitu memperjuangkan cita-cita kemerdekaan bangsa Indonesia maka PMII melakukan kegiatan ini untuk turut serta menanamkan rasa cinta tanah air dan menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia dari orang-orang yang bertujuan merusak cita-cita kemerdekaan Republik Indonesia

4. Gotong Royong

Gotong royong merupakan salahsatu ciri khas bangsa Indonesia, sebagaimana yang tertuang dalam pancasila yaitu sila ke 3 “p ersatuan

Indonesia”. Perilaku gotong royong yang dimiliki bangsa Indonesia sejak dulu kala. Gotong royong sudah menjadi kepribadian bangsa dan merupakan budaya yang telah berakar kuat dalam kehidupan masyarakat. Gotong royong dapat diartikan menjadi salah satu bentuk dari prinsip kerja sama yang saling membantu tanpa mengharapkan imbalan langsung diterima tapi yang menghasilkan kepentingan bersama ataupun kepentingan umum. Gotong royong dapat membangkitkan rasa kebersamaan dan kasih sayang, mempererat tali persaudaraan, meningkatkan rasa persatuan serta membina hubungan sosial yang lebih baik terhadap masyarakat sekitarnya. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan narasumber yang merupakan aktivis PMII Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi bernama Erin, ia mengatakan bahwa:

“Untuk meningkatkan rasa kepedulian kader PMII kepada lingkungan sekitar baik pada sesama manusia maupun alam sekitar. Maka PMII menggalakkan kegiatan gotong royong baik bergotong royong membersihkan lingkungan maupun gotong royong dalam membantu sesama “(Erin., Hasil Wawancara Peneliti Pada Tanggal 28 September 2019. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi)

Gotong royong yang memiliki arti bekerja secara bersama-sama dan suka rela juga memiliki makna yang cukup luas. Misalnya gotong royong dalam membantu meringankan beban saudara kita yang terdampak bencana alam atau menjadi relawan kampanye lingkungan yang sehat dengan bersama-sama membersihkan sampah dan mengajak anggota PMII serta masyarakat untuk hidup sehat dengan memulai menjaga lingkungan sekitar. Sebagaimana hasil yang di sampaikan oleh Hadi salah satu aktivis PMII UIN STS Jambi kepada peneliti, yaitu:

“Kegiatan gotong royong ini sering dilakukan untuk meningkatkan kepekaan kader terhadap lingkungan sekitar, sehingga kader memiliki jiwa sosial yang tinggi serta menjaga kebersihan. Misalnya kita membiasakan diri setelah acar mengajak kader-kader baru maupun kader lama untuk melakukan kegiatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

bersih-bersih atau bahasa yang sering kita gunakan yaitu operasi semut. Selain itu kita juga sering melakukan berbagai kegiatan sosial guna membantu saudara yang tertimpa musibah seperti kegiatan Aksi Solidaritas ” (Hadi., Hasil Wawancara Peneliti Pada Tanggal 17 September 2019. Universitas Islam Negeri Sulthhan Thaha Saifuddin, Jambi)

Kegiatan gotong royong yang bermakna lunas ini tentu menjadi salahsatu kegiatan yang sangat mendidik bagi mahasiswa. PMII melalui kegiatan gotong royong bertujuan untuk mendidik kader agar menjadi kader yang memiliki kepekaan yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar dan PMII juga membiasakan kader untuk saling membantu antar sesama serta membiasakan kader untuk berinteraksi dengan sesama. Kegiatan gotong royong juga bermaksud sebagai penyambung tali persaudaraan dan membangun persatuan antar umat berbangsa dan beragama.

2). Peran PMII Dalam Membina Akhlak Mahasiswa

PMII sebagai organisasi mahasiswa yang juga berperan dalam membina akhlak mahasiswa tentu memiliki kelebihan dan kekurangannya. PMII dalam perannya membina akhlak mahasiswa memiliki beberapa kendala di antaranya karakter kader yang beda-beda, minat belajar kader yang kurang, kurangnya minat membaca dan berdiskusi sehingga mahasiswa sering kali tidak dapat menghindarkan hoax dan tidak jarang pula menjadi pelaku penyebar hoax serta terlalu terfokus pada kuantitas. Fokus yang teralihkan ini tentu menjadi penghambat PMII dalam membina akhlak mahasiswa. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan seorang narasumber yang bernama Dr.Sodiah,S,Pd.M.Pd.I seorang dosen UIN STS Jambi, ia mengatakan bahwa:

“Kendalanya ada lumayan banyak ya misalnya watak kader yang beda-beda, minat belajar, kurangnya filterisasi sehingga apa yang dikatakan senior ini tidak disaring terlebih dahulu, nah ini kan berbahaya dalam dunia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pergerakan” (Dr.Sodiah,S,Pd.M.Pd.I Hasil Wawancara Peneliti Pada Tanggal 19 Oktober 2019. Universitas Islam Negeri Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi)

Kurangnya minat belajar mahasiswa menyebabkan mahasiswa tidak dapat menyeleksi informasi-informasi yang diterima sehingga akan sangat berpotensi membahayakan diri mahasiswa dan organisasi (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia). Karakter kader yang berbeda-beda juga menjadi salah satu kendala dalam membina akhlak mahasiswa, hal ini menyebabkan miskomunikasi yang cukup serius jika tidak ditanggapi dengan baik. Hal ini senada dengan yang di sampaikan oleh Zul Ketua Rayon FEBI UIN STS Jambi, ia mengatakan bahwa:

“Kita terdiri dari berbagai suku sehingga kita memiliki karakter yang berbeda-beda namun fokus PMII kepada kuantitas juga menjadi kendala sehingga agak sedikit teledor dalam menjaga kualitas organisasi dan anggota,sehingga kualitas dari kader kita terkesan kurang baik di mata masyarakat” (Zul., Hasil Wawancara Peneliti Pada Tanggal 12 Oktober 2019. Universitas Islam Negeri Sulthnan Thaha Saifuddin, Jambi)

Selain karakter yang beda-beda, PMII yang tidak terlalu berfokus pada penekanan kajian (diskusi) sehingga menyebabkan kader PMII tidak berfokus pada kualitas tetapi lebih membanggakan kuantitas atau nama besar organisasi. Senada dengan yang disampaikan oleh narasumber sebelumnya Hasan Ketua Advokasi Komisariat UIN STS Jambi, ia menyampaikan bahwa:

“PMII hari ini tidak terlalu berfokus pada kajian (diskusi) tetapi lebih ditekankan untuk mengisi segala lini, contoh banyak kawan-kawan yang minat ke hadroh, diskusi,yasinan jadi minat kawan-kawan ini berbeda-beda.” (Hasan., Hasil Wawancara Peneliti Pada Tanggal 09 Oktober 2019. Universitas Islam Negeri Sulthnan Thaha Saifuddin, Jambi)

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kendala yang dihadapi oleh PMII dalam membina akhlak mahasiswa yaitu, karakter kader yang berbeda-beda serta kurang fokus pada pencapaian kualitas yang menunjukkan karakter terpuji kader PMII. Kendala-kendala semacam ini sudah seharusnya menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

perhatian Pengurus Komisariat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi agar tidak menimbulkan masalah yang lebih serius hingga menimbulkan kesan PMII sebagai organisasi yang gagal dalam membentuk dan membina anggota yang tergabung di dalamnya.

Beberapa kendala yang dialami oleh PMII dalam membina akhlak mahasiswa tentu harus dibarengi dengan strategi untuk mengatasi kendala tersebut. Pengurus PMII sebagai organisasi berperan untuk mengambil kebijakan strategis dalam mengatasi kendala yang terjadi dalam internal PMII. Strategi yang diambil oleh PMII UIN STS Jambi merupakan suatu peran PMII dalam membentuk akhlak mahasiswa melalui kebijakan.

a. Strategi PMII Dalam Mengatasi Kendala Pembinaan Akhlak Mahasiswa

Kendala merupakan pekerjaan rumah bagi kader dan pengurus komisariat UIN STS Jambi, hal ini tentu membutuhkan strategi yang tepat dari pengurus komisariat untuk mengatasi masalah tersebut sehingga berbagai permasalahan dalam membina akhlak tidak terkesan dibiarkan berlarut-larut. Strategi yang digunakan oleh organisasi PMII tidak terlepas dari penguatan implementasi Nilai Dasar Pergerakan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai Dasar Pergerakan sebagai pondasi bagi anggota PMII untuk melakukan kaderisasi dan bekal bagi anggotanya untuk kembali ke masyarakat setelah wisuda. Maka Nilai Dasar Pergerakan ini tentu harus dijadikan fokus utama dalam melakukan pengkaderan agar kader PMII memiliki akhlak sebagai akhlak islami. Nilai Dasar Pergerakan yang meliputi akhlak dengan pencipta, manusia maupun dengan alam, tentu pengkaderan PMII akan sangat efektif jika NDP ini diterapkan dengan baik. Berbagai tindakan dilakukan untuk mengefektifkan peran PMII dalam membina akhlak mahasiswa. Berikut strategi PMII dalam mengatasi kendala organisasi dalam membina akhlak,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

menurut Deni Ketua Rayon Tadris strategi PMII UIN STS Jambi dalam mengatasi berbagai kendala dalam membina akhlak di PMII yaitu:

“PMII harus lebih berfokus kepada pengembangan diri kader atau dalam hal ini kualitas diri kader sehingga kader PMII dapat mencerminkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai ke-PMII-an yang sesungguhnya ” (Deni., Hasil Wawancara Peneliti Pada Tanggal 17 September 2019. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi)

Selain memfokuskan diri pada kualitas diri kader PMII juga harus senantiasa menjaga keseimbangan antara dunia dan akhirat yaitu antara kajian keilmuan dan kajian keislaman *ahlussunah wal jamaah*, hal ini perlu dilakukan agar kader PMII tidak hanya cerdas tetapi juga berakhlak mulia. Dalam wawancara peneliti dengan Trendi, ia mengatakan bahwa:

“saya rasa untuk mengatasi permasalahan ini kita perlu mengedepan kualitas keilmuan kader, bukan hanya keilmuan di sosial politik atau yang semacamnya tetapi juga harus rutin melakukan kajian keislaman. Seperti melakukan kajian keislaman dengan mengundang kiyai-kiyai *ahlussunah wal jamaah* untuk memenuhi kebutuhan spiritual kader sebagai umat Islam” (Trendi., Hasil Wawancara Peneliti Pada Tanggal 17 September 2019. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi)

Kajian keislaman sangat dibutuhkan oleh kader agar kader senantiasa dekat yang maha kuasa yaitu Allah SWT. Dengan mendorong kader lebih dekat sang pencipta diharapkan kader dapat hidup sesuai dengan norma sosial dan norma agama yang berlaku di wilayah tersebut. Selain itu intensitas silaturahmi juga perlu ditingkatkan agar dapat meminimalisir perbedaan karakter yang sudah dimiliki sejak awal oleh kader PMII UIN STS Jambi, mengingat kader UIN STS Jambi berasal dari berbagai suku dan daerah. Sebagaimana yang disampaikan oleh Abay, ia mengatakan bahwa:

“Meningkatkan intensitas pendekatan emosial justru sangat diperlukan dalam hal ini, kita perlu untuk terus menjaga silaturahmi dengan kader-kader



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

maupun senior sehingga memunculkan kedekatan emosial yang baik dan meminimalisir konflik yang disebabkan oleh perbedaan karakter dan perbedaan pendapat” (Abay., Hasil Wawancara Peneliti Pada Tanggal 18 September 2019. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi)

Dalam mengatasi berbagai kendala yang menghambat pembinaan akhlak mahasiswa maka PMII UIN STS Jambi menerapkan berbagai strategi di antaranya: meningkatkan fokus organisasi terhadap kualitas diri mahasiswa, meningkatkan kajian keislaman *ahlussunah wal jamaah* dalam rangka memenuhi kebutuhan spiritual kader, meningkatkan intensitas silaturahmi antar kader baik dalam berbagai kegiatan maupun dalam keseharian.

3). Pencapaian PMII dalam Membina Akhlak Mahasiswa

Pencapaian tidak terlepas dari perubahan kader setelah bergabung dengan PMII, perubahan yang dimaksud adalah perubahan ke arah positif baik yang berbentuk kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional maupun kecerdasan spiritual. Pencapaian dalam ber-PMII memang tidak dapat dinilai hanya dengan bergabung dengan PMII baru 1 atau 2 bulan tetapi perubahan ini merupakan hal yang terus berkembang secara kontinyu. Akan tetapi perubahan dalam hal kecil akan sangat jelas terlihat seperti pada aspek percaya diri dan tanggung jawab. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Dosen UIN STS Jambi yang juga merupakan aktivis PMII, ia mengatakan bahwa:

“Saya melihat hari ini Nilai-nilai ke-pmii-an pada diri kader masih rendah, belum menunjukkan perilaku-perilaku terpuji yang patut dibanggakan, tapi kita selalu menanamkan nilai-nilai yang baik seperti bagaimana bersikap, bagaimana bertanggungjawab sehingga menghasilkan kader yang sesuai dengan tujuan PMII yaitu berbudi luhur. Akan tetapi ada banyak perubahan dalam diri mahasiswa setelah mengikuti PMII seperti kepercayaan diri yang meningkat dan lain sebagainya, sehingga saya masih berkesimpulan bahwa PMII masih memiliki nilai positif.” (Jaya S,Ag, M.Pd Dosen UIN STS Jambi, Hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Wawancara Peneliti Pada Tanggal 18 September 2019. Universitas Islam Negeri Sulthnan Thaha Saifuddin, Jambi)

Dari berbagai kegiatan yang dilaksanakan PMII sebagai usaha membina akhlak mahasiswa, maka evaluasi sangat perlu dilakukan untuk mengetahui pencapaian PMII dalam membina akhlak mahasiswa melalui penerapan Nilai Dasar Pergerakan. Berikut hasil yang dicapai oleh PMII Universitas Islam Negeri Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi dalam membina akhlak mahasiswa.

a. Intelektual

Intelektual adalah kemampuan untuk memperoleh berbagai informasi, berpikir abstrak, menalar, serta bertindak secara efisien dan efektif. Selain itu intelektual merupakan kemampuan yang dibawa sejak lahir, intelektual akan berkembang bila lingkungannya mendukung. Intelektual juga dipengaruhi oleh bertambahnya informasi, pengalaman serta kebebasan dalam berpikir. Hal ini dalam PMII diimplementasikan melalui berbagai kajian, diskusi dan silaturahmi. Dengan Intelektual kader akan terbebas dari hoax dan pelaku penyebaran hoax. Sebagaimana yang disampaikan oleh Yose Ketua Rayon Tarbiyah, ia mengatakan sebagai berikut:

“Melalui kegiatan PMII dengan kajian-kajian atau diskusi-diskusi serta berbagai kegiatan yang berhubungan dengan mengasah intelektualitas kita sebagai mahasiswa, PMII berhasil membentuk mahasiswa yang cerdas dalam menanggapi situasi di sekitarnya. Kalau biasanya yang dianggap cerdas oleh kalangan mahasiswa lainnya dan masyarakat adalah mahasiswa yang lulus tepat waktu dan memiliki nilai yang tinggi maka PMII juga banyak memiliki kader dengan nilai IPK yang cukup tinggi jadi tidak ada alasan bahwa berorganisasi itu tidak bisa meraih IPK yang tinggi” (Yose., Hasil Wawancara Peneliti Pada Tanggal 19 September 2019. Universitas Islam Negeri Sulthnan Thaha Saifuddin, Jambi)

Kajian-kajian yang rutin dilaksanakan oleh PMII menuntut mahasiswa untuk belajar lebih banyak di rumah baik dengan membaca buku maupun



media informasi lainnya. Jika tidak belajar lebih banyak justru akan membuat mahasiswa merasa tertinggal, apalagi di dalam kajian-kajian ini biasanya menggunakan bahasa ilmiah. Hal ini tentu akan meningkatkan intelektualitas mahasiswa dalam menerima informasi, berbagi informasi serta mengklarifikasi Informasi.

b. Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab adalah kesadaran manusia akan perbuatan baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Pada hakikatnya setiap individu dapat bertanggung jawab namun latarbelakang lingkungan yang berbeda-beda menyebabkan adanya perbedaan tanggung jawab, ada yang sudah bertanggung jawab namun ada juga yang tanggung jawabnya masih rendah. Peningkatan rasa tanggung jawab ini sangat perlu dilakukan oleh PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) melalui berbagai kegiatan kepanitiaan dan berbagai kegiatan, dengan memberi tanggung jawab terhadap kader. Misalnya dalam pengadaan kegiatan follow up setelah mapaba dan kegiatan lainnya. Hal-hal kecil semacam ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dalam diri kader. Sebagai mana yang disampaikan oleh Rio salah satu aktivis PMII UIN STS Jambi, ia mengatakan bahwa:

“PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) sebagai organisasi kemahasiswaan tentunya mengajarkan anggotanya untuk memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, hal ini kita bentuk melalui kegiatan Mapaba dengan membawa sampah sendiri keluar ruangan untuk dibuang ke tempat sampah, kemudian setelah mapaba ada kegiatan Follow Up, di sini anggota yang baru saja dibai’at ini kita beri tanggung jawab untuk mengelola acaranya sendiri dan setiap tahunnya acara Follow Up ini sukses diadakan oleh anggota baru. Hal ini menunjukkan anggota PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) sudah mampu bertanggungjawab” (Rio., Hasil Wawancara Peneliti Pada Tanggal 23 September 2019. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Senada dengan yang disampaikan oleh Rio, Wira juga mengatakan bahwa:

“Sejauh ini kita ber-PMII kita mendapatkan banyak hal salah satunya yaitu tanggung jawab yang sangat ditekankan oleh senior-senior. Cara mereka memberi tanggung jawab kadang dalam hal kecil seperti mengantar surat ke sebuah lembaga. Nah ketika kita sudah diberikan tanggung jawab maka mau tidak mau kita harus melaksanakannya dengan baik maka dari situ lah kita belajar bertanggung jawab.” (Wira., Hasil Wawancara Peneliti Pada Tanggal 20 September 2019. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi)

Tanggung jawab ini sangat penting dalam kehidupan manusia baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat. Jika individu tidak dibekali dengan tanggung jawab maka memberi dampak buruk bagi individu itu sendiri. Maka PMII mendidik mahasiswa yang tergabung di dalamnya untuk memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi agar bisa mengemban amanah organisasi maupun amanah-amanah lainnya. PMII tidak hanya sebagai organisasi yang mendidik kader untuk cerdas bermanfaat bagi pribadi masing-masing tetapi juga mempersiapkan kader untuk kembali ke masyarakat sebagai bagian dari masyarakat.

c. Percaya Diri

Bentuk akhlak mulia yang juga penting adalah syaja'ah (berani). Berani diartikan mempunyai hati yang mantap dan percaya diri yang besar dalam menghadapi bahaya, kesulitan, dsb. Dengan demikian, berani di sini adalah berani yang bernilai positif, bukan berani yang bernilai negatif, seperti berani berbuat kesalahan atau berani yang tujuannya hanya untuk pelampiasan nafsu belaka. Orang yang berani (pemberani) adalah orang yang berani membela kebenaran dengan resiko apa pun dan takut untuk berbuat yang tidak benar. Sebaliknya orang yang takut (penakut) adalah orang takut membela kebenaran. Kata lain dari berani yaitu percaya diri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Percaya diri merupakan aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan mahasiswa. Orang yang percaya akan memiliki keyakinan bahwa ia mampu melakukan sesuatu hal. Percaya diri ini harus terus ditingkatkan untuk mengaktualisasikan diri individu. Dalam PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) rasa percaya diri ditanamkan melalui diskusi-diskusi kecil yang menjadi pembiasaan dalam keseharian mahasiswa. Pada Aspek rasa percaya diri mahasiswa dapat dilihat melalui berbagai kegiatan kecil misalnya mahasiswa menjadi lebih percaya diri dalam melakukan presentasi di depan kelas, mahasiswa lebih aktif dalam bertanya di kelas dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa diskusi tidak hanya meningkatkan intelektualitas mahasiswa namun juga meningkat kepercayaan diri mahasiswa. Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan Irwan salah satu aktivis PMII UIN STS Jambi, ia mengatakan bahwa:

“Saya merasa bahwa setelah mengikuti PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) saya lebih percaya diri untuk tampil di depan umum, biasanya badan saya selalu gemetar saya disuruh berbicara depan orang banyak tetapi sekarang lebih enjoy seperti tidak ada beban lagi untuk bertanya maupun memberi pendapat.” (Irwan., Hasil Wawancara Peneliti Pada Tanggal 20 September 2019. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi)

Wanda salah satu aktivis PMII Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi juga mengatakan hal yang senada dengan Irwan, ia mengatakan bahwa:

“ yang pertama kali terlihat ketika saya bergabung dengan PMII yaitu rasa percaya diri saya. Ketika duduk diskusi kita sering melihat senior-senior bertanya dan mengajukan pendapat maka kita juga termotivasi untuk bertanya kemudian lama kelamaan saya mencoba mengutarakan pendapat, setelah saya merasa berani di forum diskusi skala kecil, saya mulai berani mencoba aktif di kelas baik saat presentasi maupun di saat menjadi audien, jadi saya merasa bahwa percaya diri adalah hal yang pertama kali dibentuk.” (Wanda., Hasil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Wawancara Peneliti Pada Tanggal 23 September 2019. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi)

Penanaman rasa percaya diri dalam PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) merupakan hal yang sangat penting, mengingat PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) bukan hanya organisasi yang memperjuangkan hak pribadi mahasiswa melainkan juga memegang peran sebagai *Agen of Change* maka kader PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) harus memiliki rasa percaya diri yang tinggi untuk mengutarakan pendapat di depan orang banyak, hal ini dimulai dari ruang lingkup diskusi di kelas atau diskusi skala kecil lainnya. Melalui kegiatan diskusi ini PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) telah berhasil membangun kepercayaan dalam diri mahasiswa yang tergabung dalam PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia).

d. Cinta Tanah Air

Cinta tanah air merupakan sebagian dari iman, mencintai tanah air merupakan sifat alamiah manusia namun bukan berarti Islam tidak mengaturnya. Sebagai agama yang sempurna bagi kehidupan manusia mengatur fitrah manusia dalam mencintai tanah airnya, agar menjadi manusia yang dapat berperan secara maksimal dalam membangun kehidupan berbagai dan bernegara serta memiliki keseimbangan hidup di duniadan akhirat. Melalui berbagai kegiatan, salahsatu nya kegiatan ziarah ke makam pahlawan PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) berusaha mendidik kader untuk tidak melupakan sejarah dan jasa-jasa para pahlawan yang telah memperjuangkan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta meningkatkan rasa cinta tanah air dalam diri kader. Sebagaimana yang disampaikan oleh Sandi kepada peneliti, ia mengatakan bahwa:

“ Cinta tanah air sudah menjadi kewajiban kita sebagai warga Negara yang baik, hal ini sebagai wujud syukur kita diberikan sebuah Negara yang besar dengan berbagai Agama, Suku Dan Ras yang disatukan dalam Bhineka

Tunggal Ika. Maka dari itu PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) merasa menanamkan rasa cinta tanah air adalah hal yang sangat penting, apalagi di jaman serba canggih, orang-orang sudah mulai malas membaca buku sejarah, orang-orang juga sudah mulai tidak lagi mengenal siapa pendahulu mereka dan bagaimana Negara ini diperjuangkan, jadi kita dalam PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) selalu menekankan untuk terus mencintai Negara ini dan menjaganya dari ideologi-ideologi yang bertentangan dengan Pancasila” (Sandi., Hasil Wawancara Peneliti Pada Tanggal 22 September 2019. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi)

Saat ini banyak sekali ideologi yang bertentangan dengan Pancasila bahkan bertujuan untuk mengganti ideology pancasila dan bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia menjadi Khilafah. Hal ini tentu sangat bertentangan dengan tujuan PMII serta bertentangan pula dengan penduduk Indonesia yang terdiri dari berbagai suku dan Agama sehingga muncul ide pembentukan Negara khilafah ini merupakan suatu hal yang mengancam kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia namun PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) berusaha agar kader-kadernya tidak ikut terjerumus dalam menyebarkan ideologi tersebut serta bahu membahu dalam menjaga Indonesia. Melalui berbagai kegiatan kebangsaan PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) menanamkan rasa cinta tanah air dalam diri kadernya.

e. Peka Terhadap Lingkungan

Yang tidak boleh ditinggalkan dalam pembinaan akhlak mulia adalah akhlak terhadap lingkungan. Lingkungan yang dimaksud di sini adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, yakni binatang, tumbuhan, dan benda mati. Akhlak yang dikembangkan adalah cerminan dari tugas kekhalifahan di bumi, yakni untuk menjaga agar setiap proses pertumbuhan alam terus berjalan sesuai dengan fungsi ciptaan-Nya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Social awareness atau kepekaan sosial adalah kemampuan untuk memahami lingkungan sosial termasuk kebiasaan dalam sistem lingkungan kita, jadi selain kita memahami keadaan lingkungan sosial di mana pun kita berada. Kepekaan sosial penting ditanamkan sejak kecil, agar kelak tumbuh menjadi manusia yang peka dengan lingkungan sekitar. Melalui kegiatan gotong royong, yasinan dan silaturahmi serta berbagai keseharian yang tidak termasuk dalam kebijakan, PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) berusaha membangun kepekaan sosial dalam diri kader. Kepekaan sosial dinilai sebagai hal yang sangat penting untuk terus dikembangkan agar menjadi salah satu penunjang organisasi PMII sebagai organisasi yang kondusif. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ivan salahsatu kader PMII Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, ia mengatakan bahwa:

“Dari hal kecil yang kita tanamkan dalam diri mahasiswa, ini sudah memberikan dampak yang luar biasa dalam diri kader. Saat ini sudah banyak ide-ide yang muncul untuk membantu sesama, pihak komisariat hanya menampung dan merealisasikan ide mereka. Misalnya pada saat ada salah satu orang tua dari anggota PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) yang meninggal dunia beberapa dari anggota lainnya berinisiatif untuk menggalang dana untuk sedikit mengurangi beban saudara yang tertimpa musibah” (Ivan., Hasil Wawancara Peneliti Pada Tanggal 23 September 2019. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi)

Senada dengan pendapat sebelumnya Habibi salah satu kader PMII Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi juga mengatakan bahwa:

“Kepekaan sosial ini sudah menjadi kebutuhan kita dalam berorganisasi sehingga kita bisa mewujudkan kader yang bermanfaat untuk orang lain/masyarakat bukan hanya kader yang memikirkan diri sendiri” (Habibi., Hasil Wawancara Peneliti Pada Tanggal 11 Oktober 2019. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai acuan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Kepekaan sosial yang sedang ditanamkan oleh PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) merupakan implementasi dari Nilai Dasar Pergerakan mengenai hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan alam. Jadi kepekaan sosial yang ditanamkan oleh PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) pada diri kadernya memberi dampak positif bagi kader-kadernya untuk terus saling membantu.

4) Efektivitas Peran PMII dalam Membina Akhlak Mahasiswa

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat dikatakan bahwa Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi saat ini merupakan organisasi besar dengan anggota dan peminat terbanyak di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi namun jika ditinjau kembali PMII melupakan beberapa hal di antaranya kualitas dan akhlak kader. Dengan nama besar PMII seharusnya Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi mampu berbuat lebih banyak lagi bagi dunia pergerakan namun dikarenakan fokus Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tidak lagi pada kualitas maka kegiatan-kegiatan penerapan Nilai Dasar Pergerakan tidak lebih dari sekedar ritual. Berkurangnya minat membaca dan diskusi mahasiswa justru membuat keadaan ini semakin parah akhirnya memunculkan mahasiswa yang mulai meninggalkan budaya *tabayyun*.

Seiring dengan perkembangan jaman serta kecepatan informasi yang dapat kita akses hanya melalui telpon genggam saja, maka semua orang bisa membuat berita dan mengakses berita. Namun hal ini perlu diwaspadai dengan mewabahnya hoax di kalangan masyarakat. Hoax ini tidak hanya menyerang masyarakat pendidikan menengah ke bawah tetapi juga kalangan mahasiswa. Menanggapi berita hoax ini jika tidak dibarengi dengan *tabayyun* dan keakuratan informasi maka akan menyebabkan perpecahan. Sesama anggota PMII seringkali terpecah belah dengan informasi hoax yang ia terima dari

senior. Sehingga peran senior cukup penting dalam membina akhlak mahasiswa bukan hanya sekedar memberi arahan namun juga memberikan contoh perilaku terpuji kader PMII yang patut dibanggakan.

Berbagai berbentuk kegiatan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebenarnya masih efektif untuk membina karakter mahasiswa namun seharusnya upaya peningkatan eksistensi ini juga dibarengi dengan kualitas diri kader. Kader saat ini bukan hanya kehilangan minat berdiskusi namun juga banyak di antaranya yang kehilangan jiwa spritualnya, hal ini disebabkan oleh kurangnya intensitas kegiatan yang berbentuk keagamaan selain kegiatan rutin yasinan komisariat sehingga kader-kader tidak lagi mengedepankan akhlak dalam bertindak dan memunculkan tindakan-tindakan anarkis apabila tujuan tidak tercapai. Sebagaimana akhlak islami yang diharapkan oleh umat Islam lainnya, Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia juga bertujuan mencetak kader dengan akhlak islami maka sudah seharusnya Pengurus Komisariat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi lebih memfokuskan diri pada kualitas diri kader dengan meningkatkan intensitas diskusi, kajian kebangsaan dan keagamaan sehingga dapat terbentuk keseimbangan antara ilmu dan akhlak.

Sementara itu kiprah Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia dalam membentuk mahasiswa tidak bisa dikatakan tidak ada, sejauh ini Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia berhasil membentuk keberanian, kepercayaan diri, intelektualitas, cinta tanah air dan jiwa sosial yang tinggi pada mahasiswa. Namun jika dilihat dari nama besar Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia maka pencapaian ini tentu belum cukup untuk mengisi kualitas yang seharusnya dimiliki oleh kader Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Bentuk kegiatan PMII dalam kontribusinya membina akhlak mahasiswa melalui Nilai Dasar Pergerakan, yang telah dilakukan oleh PMII UIN STS Jambi yaitu Kaderisasi Formal, Yasinan, Diskusi dan Silaturahmi, Ziarah Ke Makam Pahlawan dan Gotong Royong. Berbagai kegiatan ini sudah terlaksanakan dengan baik namun perlu ditingkatkan lagi intensitas diskusi dan belajar kader agar kader PMII menjadi kader yang sesuai dengan tujuan PMII.
2. PMII sebagai organisasi yang membentuk karakter mahasiswa berperan sebagai pengambil kebijakan strategis yang menunjang keberlangsungan eksistensi serta kualitas organisasi. Kebijakan stategis dalam meningkatkan kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan diri kader yang mengacu pada kualitas akhlak, meningkatkan berbagai kajian keilmuan dan keislaman serta silaturahmi sebagai bentuk pemenuhan aspek spiritual mahasiswa.
3. Hasil yang dicapai dari kegiatan-kegiatan PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) dalam membina akhlak adalah sebagai berikut, a) Intelektual, b) Bertanggung Jawab, c) Percaya Diri, d) Cinta Tanah Air, dan e) Peka Terhadap Lingkungan. Jika dilihat dari pencapaian yang dicapai oleh PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) maka dapat ditarik kesimpulan bahwa PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) masih efektif dalam membina akhlak mahasiswa meskipun telah terjadi penurunan kualitas yang disebabkan oleh oknum-oknum tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

B. Saran

Setelah melihat berbagai kegiatan dalam usaha pembentukan akhlak dalam PMII beserta kendala-kendala dan hasil yang dicapai oleh PMII UIN STS Jambi, ada beberapa saran yang dapat peneliti ajukan dalam upaya mengefektifkan peran peran PMII dalam pembinaan akhlak.

1. Dalam pergerakan PMII harus lebih berfokus kepada kualitas diri kader serta pemenuhan aspek spiritual sehingga kader-kader PMII UIN STS Jambi menjadi kader yang muttaqin
2. PMII UIN STS Jambi memerlukan inovasi dalam pengkaderan dan pergerakan sehingga lebih up to date dalam informasi dan gerakan.
3. PMII UIN STS Jambi harus menekankan kembali program membaca dan diskusi agar kegiatan diskusi dan membaca buku ini menjadi sebuah kewajiban dan pembiasaan bagi kader.
4. Melakukan evaluasi terhadap kepengurusan dan kebijakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

AL-qur'an

Al-Quran dan Terjemahan Surah Al-Ahzab:21

Al-Quran dan Terjemahan Surah Al-Luqman Ayat 13-19.

Al-Quran dan Terjemahan Surah An-Nahl Ayat 78.

Buku

Ahmad, Muhammad Al-Huft. (1978). *Akhlak Nabi Muhammad (keluhuranya dan kemuliaanya)*. Jakarta: Bulan Bintang

Ali, Zainuddin. (2007). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Ammar Abu Al-Mihsri Mahmud. (2009) *Enslikopedia Akhlak Muhammad SAW*, Jakarta: Pundi Aksara

Angrayni Lisa dan Yusliati. (2018). *Efektivitas Rehabilitasi Pencandu Narkoba Serta Pengaruhnya Terhadap Tingkat Kejahatan Di Indonesia*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia

Budiarto, Eko.(2001). *Biostatistika Untuk Kedokteran Dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Duha, Timotius. (2018). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Deepublish

Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Dosen Pendidikan. *Pengertian Efektivitas* Diakses Melalui www.dosenpendidikan.co.id Pada Tanggal 18 Agustus 2019 Pukul 20.09 WIB

Fitrah, Muh Dan Luthfiah. (2017). *Metode Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Jawa Barat: CV Jejak

Hasan, M Ali. (1978). *Tuntutan Akhlak*. Jakarta: Bulan Bintang,

H.M. Arifin. (1991). *Ilmu Pendidikan Islam Cet I* . Jakarta: Bumi Aksara

Hifni, Ahmad. (2016) *Menjadi Kader PMII*. Tangerang: Moderate Muslim Society (MMS)

Lexy J Moleong. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Muri Yusuf. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Nasharuddin. (2015). *Akhlaq: Ciri Manusia Paripurna Edisi 1*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nata, Abuddin. (2002). *Akhlaq Tasawuf Edisi 1 Cet. 4*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Syuhud, Fatih. (2018). *Pribadi Akhlakul Karimah*. Ebook Google
- Soekanto, Soerjono. (2006). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudijono, Anas. (1983). *Metodologi Research Dan Bimbingan Penelitian Skripsi*. Yogyakarta; UD Rama
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. Jakarta: Alfabeta
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian. (2008). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES
- Tim Penyusun. (2016) *Buku Pedoman Tahun Akademik 2016-2017 Institut Agama Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi*. Jambi: IAIN STS Jambi
- Thoha, Miftah. (2008). *Ilmu Administrasi Publik Kontemporer*. Jakarta: Prenadamedia Grup
- Zaqzouq, Hamdi, Mahmud. (1983). *Muqaddimah Fi Ilmi Al Akhlaq*. Kuwait: Dar Al-Qalam

Website

- Tim penyusun. *Rencana Pengembangan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi 2017-2030*. Diakses melalui <https://lpm.uinjambi.ac.id> Pada tanggal 12 Oktober 2019 pukul 19.32 wib

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Lampiran-Lampiran

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Wawancara bersama sahabat Zul Ketua Rayon FEBI	Wawancara bersama sahabat Deni Ketua Rayon Tadris
--	---

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Wawancara bersama sahabat Yose Ketua Rayon Tarbiyah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wawancara bersama sahabat Trendy Aktivis PMII



Wawancara bersama ketua kopri fakultas syariah



Wawancara bersama dosen UIN STS Jambi,
Dr. Sodiah, SPd. M.Pd.i

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wawancara bersama Dosen UIN STS Jambi
Jaya, S.Ag. M.Pd



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITE)

Nama : Kristanto
Jenis kelamin : Laki-laki
Tempat /tgl lahir : Pembangunan 17 Mei 1997
Alamat : Riau kec kemuning
Pekerjaan : -
Alamat email : Ktando263@gmail.com
Kontak : +6282372976619
WhatsApp : +6282284328838

Pengalaman-Pengalaman Pendidikan Formal

1. SD Negeri 008 keritang Riau
2. SMP Negeri 2 Batang Gansal Riau
3. SMA Islam AL-Arief Muaro Jambi
4. UIN STS Jambi

Pengalaman organisasi

1. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
2. Liga Mahasiswa Nasional Untuk Demokrasi (LMND)
3. ketua 1 IPMR Cab Jambi periode 2019/2021

Jambi, 07 November 2019


Kristanto
TP.151380